PENGEMBANGAN *ASSESSMENT* UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI BAHAYA MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS, JUDI DAN PERTENGKARAN DI SMPN 06 BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

OLEH:
DELSA RAHMA UTAMI
NIM. 1811210075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU

2022

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Delsa Rahma Utami

Nim : 1811210075

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: **"Pengembangan *Assessement* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan"** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik. Demikanlah pernyatan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 25 April 2022

Yang menyatakan

Delsa Rahma Utami

Nim. 1811210075

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delsa Rahma Utami

NIM : 1811210075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Assessement Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengakran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 1918760107 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 27 April 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 10000

Delsa Rahma Utami
NIM. 1811210075

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengembangan *Assessment* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan"** yang disusun oleh **Delsa Rahma Utami, NIM: 1811210075** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama (S.Pd).

Ketua
Dr. Kasmantoni, M.Si : .....
NIP. 197510022003121004

Sekretaris
Intan Utami, M.Pd : .....
NIP. 199010082019032009

Penguji I
Dr. Basinun, M.Pd : .....
NIP. 197710052007102005

Penguji II
Hengki Satrisno, M. Pd.I : .....
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, 26 Juli 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Delsa Rahma Utami
NIM : 1811210075

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Delsa Rahma Utami
NIM : 1811210075
Judul : Pengembangan *Assessment* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 26 Juli 2022

Pembimbing I

Dr.Mindani, M.Ag
NIP.196908062007101002

Pembimbing II

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاوفَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

” Belajar Jadi Pemaaf, Berhenti Jadi Pembenci, Berhenti

Salahkan Orang Lain, Dan Belajar Memperbaiki Diri”

_Delsa Rahma Utami-

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan dengan rahmat serta hidayah Allah SWT., perjalanan yang panjang penuh suka duka namun dengan penuh kesabaran dan keikhlasan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini kupersembahkan karya kecil ini untuk orang orang tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi penulis :

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayah (Wistar Midi Joyo) dan ibu (Mastuti) inilah kado kecil yang dapat anakmu persembahkan untuk sedikit menghibur hatimu yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikanyang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengna selembar kata cinta dan persembahan ini.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

- Teruntuk adik-adik laki laki-ku yang sangat kusayangi (Muhammad Bagus Dwi Putra) dan (Muhammad Akbar).
- Saudara dan saudariku sekeluarga besar yang paling menyenangkan saat berkumpul bersama terima kasih dukungannya.
- Dr. Mindani, M.Ag selaku pembimbing 1, yang telah memberikan arahan dan nasehat, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarga aamiin.
- Ahmad Syarifin, M.Ag selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran bersedia mengoreksi dan mengarahkan secara teliti tulisan ini dengan waktu disela-sela kesibukannya, sehingga tulisan ini lebih layak dan baik.

Semoga keberkahan dan kesehatan selalu menyertai beliau dan keluarga aamiin.

- Teruntuk Guru-guruku yang telah memberikan dukungan dan doanya dalam kelancaran pendidikan ini. Terima kasih untuk semuanya.
- Sahabat-sahabatku yang mendukung (Lydea, Gemi, Dahliana, Alen, Selvia).
- Teman-teman seperjuanganku yang selalu ada untuk mendukungku (Intan, Oka, Septi, Dia).
- Untuk teman-teman kelas PAI C yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
- Untuk keluarga besar Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.
- Untuk Almamater Kebangggaanku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Name : Delsa Rahma Utami

Number : 1811210075

Title : Development Assessment In Measuring Students' Critical Thinking Ability Oon The Dangers Of Consuming Alcohol, Gambling And Quarrels At SMPN 06 South Bengkulu

ABSTRACT

This study aims to develop an assessment to measure critical thinking skills on the dangers of consuming alcohol, gambling and fighting.The research method used is Research and Development (RnD) research which consists of 8 steps, which include:Potentials And Problems, Product Planning, Initial Product Development, Expert Validation, Expert Revision, Product Trial, Product Revision, and Final Product.The purpose of this development research is to develop an assessment to measure the critical thinking skills of students of SMPN Bengkulu Selatan on the subject of Dangers of

Consuming Alcohol, Gambling and Quarrels in the subject of Islamic Religious Education.The assessment made consists of 20 items in the form of multiple choice that measure students' critical thinking skills which are compiled using critical thinking indicators such as interpretation (interpretation), analysis (analysis), inference (inference), and evaluation (evaluation).The trial subjects in this research and development are expert subjects, namely assessment experts, material experts and linguists, as well as the subject of class VIII students of SMPN 06 Bengkulu Selatan as product users.Data were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively.The feasibility of the assessment by three validator experts, namely the assessment expert, material expert and linguist, which was developed on the assessment aspect by 83%, material aspect by 82%, and 95% language aspect, overall was declared very feasible with an average of 86%.This means that the assessment to measure critical

thinking skills is stated to be very feasible to use in measuring the level of students' critical thinking skills.

Key : *Assessment, Development, Critical Thinking*

Nama : Delsa Rahma Utami

Nim : 1811210075

Judul : Pengembangan *Assessment* Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian *Research and Development* (RnD) yang terdiri dari 8 langkah, yaitu meliputi: Potensi Dan Masalah, Perencanaan Produk, Pengembangan Produk Awal, Validasi Ahli, Revisi Ahli, Uji Coba Produk, Revisi Produk, dan Produk Akhir. Tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu mengembangkan *assessment* untuk mengukur kemampuan

berpikir kritis siswa SMPN Bengkulu Selatan pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras Judi Dan Pertengkaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Assessment* yang dibuat terdiri dari 20 butir soal berbentuk pilihan ganda yang mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang disusun menggunakan indikator berpikir kritis seperti *interpretation* (interprestasi), *analysis* (analisis), *inference* (inferensi), dan *evaluation* (evaluasi). Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah subjek ahli, yaitu ahli *assessment,* ahli materi dan ahli bahasa, serta subjek siswa kelas VIII SMPN 06 Bengkulu Selatan sebagai pengguna produk. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kelayakan *assessment* oleh tiga ahli validator yaitu ahli *assessment*, ahli materi dan ahli bahasa, yang dikembangkan pada aspek *assessment* sebesar 83%, aspek materi sebesar 82%, dan aspek bahasa 95%, secara keseluruhan dinyatakan sangat layak dengan rata-rata sebesar

86%. Hal ini menunjukkan bahwa *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dinyatakan sangat layak digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata kunci : Pengembangan, *Assessment*, Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan *Assessemen* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di Smpn 06 Bengkulu Selatan". Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, S. Sos.I, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr. Mindani, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.

6. Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Orang tua, saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
9. Keluarga besar Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, khususnya teman-teman seperjuangan kami di Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amin.

Bengkulu, Juli 2022

Penulis,

Delsa Rahma Utami

Nim. 1811210075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

NOTA PEMBIMBING iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN..... vi

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR..... xv

DAFTAR ISI xix

DAFTAR TABEL xxii

DAFTAR GAMBAR..... xxiv

DAFTAR BAGAN xxv

DAFTAR LAMPIRAN xxvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Batasan Masalah 11

C. Rumusan Masalah..... 12

D. Tujuan Penelitian..... 13

E. Manfaat Penelitian..... 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori..... 16

1. *Assessment* 16

2. Kemampuan Berpikir Kritis 23

3. Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras,

Judi dan Pertengkaran..... 34

B. Telaah Pustaka..... 50

C. Kerangka Berfikir..... 55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 58

B. Tempat Dan Waktu Penelitian..... 59

C. Model Pengembangan Dan.....

Prosedur Pengembangan..... 60

D. Jenis Data..... 69

E. Teknik Pengumpulan Data 70

F. Teknik Analisis Data 76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prototipe Produk..... 83

B. Hasil Penelitian..... 87

C. Pembahasam 114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 123

B. Saran 125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Judul Halaman

Tabel 2.1 Aspek Dan Indikator Kemampuan .....
Berpikir Kritis 31
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan..... 50
Tabel 3.1 Tahap Penelitian Dan Pengembangan..... 60
Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data..... 75
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Skor 76
Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skor Validasi Ahli..... 78
Tabel 3.5 Tafsiran Koefisien Reliabilitas..... 80
Tabel 3.6 Kategori Daya Pembeda Soal 81
Tabel 4.1 Hasil Validasi *Assessment* Oleh Ahli .....
Assessment..... 91
Tabel 4.2 Rekap Data Hasil Validasi *Assessment*..... 94
Tabel 4.3 Hasil Validasi *Assessment* Oleh .....
Ahli Materi 95

Tabel 4.4 Rekap Data Hasil Validasi Materi 97

Tabel 4.5 Saran Ahli Materi..... 98

Tabel 4.6 Hasil Validasi *Assessment* Oleh .....

Ahli Bahasa..... 99

Tabel 4.7 Rekap Data Hasil Validasi Bahasa..... 100

Tabel 4.8 Hasil Daya Pembeda Soal..... 110

Tabel 4.9 Hasil Tingkat Kesukaran SMPN 06 .....

Bengkulu Selatan..... 112

DAFTAR GAMBAR

Tabel Judul Halaman

Gambar 4.1 Kisi-kisi Soal 84

Gambar 4.2 Petunjuk Pengerjaan Soal..... 84

Gambar 4.3 Soal Tes Berpikir Kritis..... 85

Gambar 4.4 Lembar Jawaban..... 85

Gambar 4.5 Kunci Jawaban 86

Gambar 4.6 Pedoman Pensekoran..... 87

Gambar 4.7 Validitas Soal SMPN 06 .....
Bengkulu Selatan 103

Gambar 4.8 Daya Pembeda Soal Di SMPN 06 .....
Bengkulu Selatan 105

Gambar 4.9 Daya Pembeda Soal Di SMPN 06 .....
Bengkulu Selatan 108

Gambar 4.10 Tingkat Kesukaran SMPN 06 .....
Bengkulu Selatan 111

DAFTAR BAGAN

Tabel Judul Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 55

Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian Menurut.....

Borg & Gall..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Proposal dan skripsi

Lampiran 5 Angket Validasi *Assessment*

Lampiran 6 Angket Validasi Materi

Lampiran 7 Angket Validasi Bahasa

Lampiran 8 RPP

Lampiran 9 Soal Ulangan Harian

Lampiran 10 Lembar Soal Berpikir Kritis

Lampiran 11 Data Mentah Exel

Lampiran 12 Perhitungan Validitas Soal *Winstep*

Lampiran 13 Perhitungan Reliabilitas Soal *Winstep*

Lampiran 14 Perhitungan Daya Pembeda Soal Exel

Lampiran 15 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal *Winstep*

Lampiran 16 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Peserta didik merupakan salah satu komponem dalam pendidikan, Peserta didik adalah makhluk individu, yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya[1]. Dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas, maka pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan nasional, sesuai dengan tujuan dan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum pada pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban dari setiap warga negara Indonesia. Hal tersebut dijelaskan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang

[1] Haji Ramayulis.. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 159

sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 2 juga menjelaskan bahwa setiap warga negara indonesia berhak mendapatkan pendidikan, dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar serta pemerintah wajib membiayainya.[2] Pentingnya pendidikan juga masuk dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ - ١١

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan"Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang*

[2] Ardia Tita Kartika et al, "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Pada Mata Pelajaran IPA.", *JARTIKA*. vol. 3. no. 1. (2020). hal. 3

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."[3]

Pada abad 21 pembelajaran lebih menekankan setiap orang untuk belajar dan berpikir, dengan fokus pada pengembangan kemampuan intelektual sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman.[4] Pendidikan merupakan modal untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang cerdas dan berbudi luhur. [5] Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar yang diharapkan bagi peserta didik, di mana peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut. Untuk

---

[3] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro. 2005), hal. 433

[4] Ahmad Walid et al, "Construction of The Assessment Concept to Measure Students' High Order Thinking Skills", *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, vol. 7 no. 2. (2009). hal. 238

[5] Tri Wiyoko, "Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD dengan Graded Response ModelsPada Pembelajaran IPA", *Indonesia Journal of Science Education / IJIS Edu*, vol. 1. no. 1. (2019). hal. 26.

terjadinya pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, pendidik harus mampu mengembangkan nalar, kemampuan berpikir dan konsep diri siswa seingga menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik yang berdampak pada hasil belajar.[6] Pendidikan di sekolah lebih dikenal dengan sebutan proses belajar mengajar. Pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan berpikir logis, kreatif, adaptif dan inisiatif terhadap perubahan dan perkembangan.

Di Indonesia pendidikan tergolong masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Dari data PISA (*Program for International Student Assessment*) bahwa peringkat siswa di Indonesia selalu berada lima besar pada kelompok bawah. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menyelesaikan soal-soal

[6] Rachmadtullah, R, "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Dasar V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6. No. 2. (2015). hal. 287.

pada level tinggi khususnya soal berpikir kritis. Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan guru dalam melakukan dan memanfaatkan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar. Kemampuan tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Pembelajaran saat ini khususnya di Indonesia telah menerapkan Kurikulum 2013 yang menuntut siswa agar memiliki daya intelektual dalam hal membangun kerangka berpikir kritis, sehingga output yang akan dihasilkan nantinya benar-benar baik dalam keterampilan berpikirnya.

Berpikir kritis merupakan kemampauan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis dan produktif yang diaplikasikan untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik. Seseorang dikatakan mampu berpikir kritis bila mampu berpikir logis, reflektif,

sistematis dan produktif yang dilakukannya dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.[7] Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir siswa yang sangat penting untuk dikembangkan di lembaga pendidikan agar Indonesia dapat bersaing secara global di abad ke- 21. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki siswa agar dapat bersaing di abad 21, yaitu *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *creativity* (kreatifitas), *communication skills* (kemampuan berkomunikasi), dan *ability to work collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama). Setiap siswa memiliki potensi untuk berpikir kritis tetapi permasalahannya bagaimana cara seorang guru mengembangkan kemampuan tersebut di dalam proses pembelajaran. Kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis yang cukup rendah, yang tidak terlepas dari

[7] Linda Zakiah dan Ika Lestar. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembejaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi. hal. 4

kebiasaan guru dalam melakukan penilaian yang hanya mengukur tingkat kemampuan dasar saja. Peserta didik tidak akan mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi jika tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkannya dan tidak diarahkan.[8] Oleh karena itu, tugas guru adalah menciptakan peluang bagi siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, karena dengan keterampilan berpikir kritis siswa mampu memahami dunia disekitarnya dan membuat keputusan yang baik, meningkatkan kinerja, dan meningkatkan motivasi belajar.[9]

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilatih melalui pembelajaran dengan cara memberi soal-soal yang mengandung kategori berpikir kritis. Akan tetapi masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam hal membuat soal-

---

[8] Arifin Z,, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam. hal. 6

[9] Stobaugh, R, *Assessing Critical Thinking in Middle and High Schools*, (New York London: Routledge Taylor & Francis Group, 2013), hal. 3.

soal berpikir kritis tersebut. Hal ini disebabkan karena faktor keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk menyusun soal-soal, serta kurangnya pemahaman guru dalam menyusun soal-soal berpikir kritis dengan baik. Kualitas dalam pembelajaran ditentukan salah satunya oleh kualitas *assessment* yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dilakukannya penyusunan *assessment* yang berbasis berpikir kritis. *Assessment* adalah sebagai alat penilaian untuk siswa di dalam proses pembelajaran. Pentingnya peranan *assessment* dalam pembelajaran telah ditekankan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Pada bagian E tentang penilaian oleh pendidik, disebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik harus dilakukan secara berkesinambungan,

bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik, serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.[10] Hasil belajar adalah kemampuan yang bisa dihasilkan siswa yang melibatkan pengukuran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang secara terpadu dikaitkan dengan seluruh domain perkembangan siswa itu sendiri.[11] *Assessment* pembelajaran perlu dilakukan agar dapat mengetahui apa yang telah mereka pelajari atau menunjukkan apa yang belum mereka pelajari. *Assessment* penting dilakukan untuk 1) mengklarifikasi, berbagi, dan memahami tujuan pembelajaran, 2) melakukan diskusi, pembelajaran yang efektif dan menghasilkan bukti pembelajaran, 3) memperoleh umpan balik agar pembelajaran lebih baik, 4)

---

[10] Sentot Kusairi, "Analisis Asesmen Formatif Fisika SMA Berbantuan Komputer", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16, (2012), hal. 70.

[11] Guntur, dkk, "Pengembangan Asesmen Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sma Pada Permainan Bolavoli", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Tahun 18. No. 1. (2014). hal. 16.

mengaktifkan siswa sebagai sumber belajar satu sama lain, dan 5) mengaktifkan siswa sebagai pemilik pembelajaran mereka sendiri.[12]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 06 Bengkulu Selatan menunjukan bahwa di sekolah menggunakan sistem Kurikulum 2013.[13] Dimana kurikulum tersebut berupaya menyempurnakan pola pikir siswa menjadi lebih kritis. Selain itu, hasil penelitian lainnya menunjukkan juga bahwa penilaian (*assessment*) yang digunakan selama ini masih belum mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dimana terlihat dari soal-soal yang digunakan guru dalam mengevaluasi siswa hanya mengukur pada aspek pengetahuan saja belum

---

[12] Ahmad Kamal S, dkk, "Pengembangan Asesmen Formatif Pada Materi Sistem Sirkulasi Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Laboratorium UM", *Jurnal Pendidikan*,Vol.18. No.3. (2018), hal. 244

[13] Nopi Nurhudah. Rabu 08 Desember 2021. SMPN 06 Bengkulu Selatan

pada tingkatan kemampuan berpikir kritis. Sehingga dengan ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 06 Bengkulu Selatan masih dikategorikan rendah. Salah satu faktornya adalah kesulitan guru dalam membuatan soal-soal kategori berpikir kritis tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan **"Pengembangan *Assessment* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Keritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan."**

B. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan *assessment* untuk mengukur berpikir kritis siswa pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana kelayakan *assessment* untuk mengukur berpikir kritis siswa pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat diukur dengan *assessment* pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan *assessment* untuk mengukur berpikir kritis siswa pada Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat diukur dengan *assessment* pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Untuk memberikan ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, khususnya pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi penulis

      Dengan adanya penelitian ini penulis dapat memahami bagaiman cara mengembangkan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir siswa pada materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran ini dimanfaatkan dan

diterapkan dalam pembelajaran di sekolah maupaun di masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Dengan penulisan ini diharapkan bagi pembaca bisa menambah wawasan serta bisa dijadikan acuan dan pedoman dalam mengembangkan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis kepada seluruh siswa kelas VIII di SMPN pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Assessment*

a. Pengertian *Assessment*

Assessment atau penilaian merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan. *Assessment* dapat dinyatakan sebagai proses pengumpulan data yang dapat menunjukkan kemajuan belajar siswa. Terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan *assessment* yaitu performance *assessment*, *assessment* alternatif dan *assessment* otentik. [14]*Asssessment* sendiri merupakan istilah baru dari penillain. *Asssessment* merupakan istilah umum yang mendefinisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh

[14] Ria Yulia Gloria, "Pentingnya Asesmen Alternatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Membaca Ilmiah Siswa Pada Pembelajaran Biologi", *Jurnal Scientiae Educatia*, vol. 1. no. 1. (2012).

untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam rangka membuat keputusan-keputusan mengenai para peserta didik, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode atau instrument pendidikan lainnya oleh suatu badan, lembaga, organisasi atau institusi resmi yang menyelenggarakan suatu aktivitas tertentu.[15]

Brown menyatakan *assessment* adalah proses berkelanjutan untuk mengumpulkan data pembelajaran. Lebih lanjut menurut Campbell, *assessment* adalah pengumpulan informasi, pengumpulan sampel dan pencatatan observasi kegiatan berbahasa siswa atau pembelajaran berbahasa yang dialami siswa.[16] Depdiknas, juga mendefinisikan *assessment* adalah penerapan brbagai

---

[15] Ahmad Shofiyuddin Ichsan, dkk, *Pengembangan Asesmen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 2012), hal.1.

[16] Juhairiyah, (Assesment Konten Isi Bidang Studi), *Jurnal Pedagogik*, vol. 4. no. 1.(2017). hal. 63

cara dan penggunaan beberapa alat untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar peserta didik atau kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik.[17]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *assessment* (penilaian) merupakan sebuah proses dalam mendapatkan informasi yang digunakan dalam rangka membuat keputusan untuk menentukan pengukuran hasil belajar peserta didik, baik yang menggunakan *instrument test* maupun *non test.*

b. Jenis *Assessment*

Assessment memiliki beberapa jenis yang meliputi *Assessment* formatif dan *Assessment* sumatif:

1) *Assessment* Formatif merupakan penilaian dari hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui

[17] Ahmad Shofiyuddin Ichsan, dkk, *Pengembangan Asesmen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2019). hal. 2.

sejauh mana peserta didik memahami tujuan dalam pembelajaran yang sudah ditentukan setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.[18]

2) *Assessment* Sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada setiap akhir waktu dalam proses pembelajaran yang mencakup lebih dari satu pokok bahasan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami pokok bahasan yang sudah dipelajaran.

c. Tujuan *Assessment*

Secara umum *assessment* memiliki tujuan yang memberikan penghargaan terhadap pencapai belajar siswa dan memperbaiki program serta kegiatan pembelajaran. Secara rinci, Melaksanaan *assessment*

[18] Bambang Suminton, dkk, *Aplikasi Pemodelan RASCH Pada Assessment Pendidikan.* (Cimahi:Trim Komunikata. 2015). hal. 3.

bertujuan untuk:[19] (1) Mendeskripsikan keberhasilan penguasaan kompetensi siswa, (2) Mendeskripsikan keberhasilan proses pembelajaran, (3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, (4) Sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak sekolah kepada orang tua dan masyarakat,(5) Sebagai bahan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar.

d. Fungsi *Assessment*

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika *assessment* yang diberikan guru kepada peserta didik dengan akurat. *Assessment* tidak hanya berfungsi untuk memberikan nilai berupa angka tetapi dengan adanya *assessment* dapat menentukan status profil dari keberhasilan pembelajaran. *Assessment* mempunyai fungsi sebagai berikut: 1) *Assessment* sebagai selektif, dengan mengadakan

[19] Dhina Cahya Rohim, dkk, "Konsep Asesmen Kompetensi Minuman Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numersi Siswa Sekolah Dasar", *JURNAL VARIDIKA*, Vol. 33. No. 1. (2021) hal. 57

beberapa bentuk *assessment* guru untuk mengadakan seleksi atau *assessment* kepada siswa dengan tujuan tertentu. 2) *Assessment* berfungsi sebagai diagnostik, digunakan apabila alatnya cukup memenuhi syarat melakukan *assessment*, dengan mengetahui hasilnya guru dapat mengetahui kelemahan yang dialami oleh peserta didik. 3) *Assessment* memiliki fungsi sebagai penempatan, setiap manusia mempunyai bakat yang berbeda-beda sesuai dengan pembawaan mereka sehingga pelajaran akan menjadi efektif, siswa yang memiliki *assessment* sama akan dikelompokkan yang sama pula dalam suatu pembelajaran. 4) *Assessment* berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan, dimana sebagai tolak ukur dari tujuan yang ditetapkan telah berhasil atau belum berhasil. [20]

[20] Ahmad Shofiyuddin Ichsan, dkk, *Pengembangan Asesmen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2019), hal. 2-3.

e. Prinsip *Assessment*

Assessment (penilaian) hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut : 1). Objektif, berarti penilaian berbasis pada setiap pendidik dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai. 2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan. 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya. 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak. 5) Akuntabel, berarti *assessment* dapat dipertanggungjawabkan kepada lembaga pendidikan baik secara internal maupun eksternal, yang meliputi tiga aspek yaitu teknik,

prosedur, dan hasil *assessment*. 6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan pendidik.[21]

2. Kemampaun Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampaun Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir keritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukna seseorang agar dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal. [22]Facione menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi,

---

[21] Juhairiyah, "Assesmen Konten Isi Bidang Studi", *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, vol. 4. no. 1 (2017), hal. 64.

[22] Lilis Nuryanti, dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3. No. 2 (2008). hal. 155

kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan.

Menurut Ennis, berpikir kritis merupakan berpikir logis dan reflektif yang difokuskan pada pengambilan keputusan yang akan dilakukan, berpikir kritis merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan dan berpikir kritis merupakan kemampuan kognitif yang sangat penting.[23] Menurut Redecker berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang telah dipelajarkan, dilatihkan dan dikuasai. Berpikir kritis adalah komponen-komponen keterampialan-keterampialn menganalisis argument, membuat deduktif, penilaian

[23] Rian Priyadi, dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIPA Dalam Pembelajaran Fisika", *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online),* Vol. 6. No. 1 (2018). hal. 53.

atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah.[24]

Jadi, berpikir kritis merupakan proses ingin tahu mengenai penjelasan tentang sesuatu hal dengan cara melihat suatu pernyataan, gagasan ataupun permasalahan secara objektif. Kemampuan berpikir kritis setiap peserta didik berbeda-beda, oleh karena itu kemampuan berpikir kritis sangat perlu dikembangkan dan dilatih oleh pendidik di dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Berpikir Kritis

Keynes menyebutkan tujuan berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi 'objek'. Ketika berpikir kritis, maka akan menimbangkan semua sisi dari sebuah argument dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan. Jadi, keterampilan berpikir

[24] Linda Zakiah dan Ika Lestar, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembejaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi. 2019). hal. 3

kritis memerlukan: keaktifan mencari semua sisi dari sebuah argument, pengujian pernyataandari klaim yang dibuat dari bukti yang digunakan untuk mendukung klaim. Yang paling utama dari berpikir kritis adalah bagaimana argument yang kita kemukakan benar-benar objektif.

Berpikir kritis juga mempunyai beberapa manfaat, Eliana Crespo menyebutkan beberapa manfaat dari berpikir kritis untuk beberapa aspek seperti manfaat untuk performa akademik, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.[25]

1) Performa Akademik
   a) Memahami argument dan kepercayaan orang lain.
   b) Mengevaluasi secara kritis argumen dan kepercayaan itu.

[25] Linda Zakiah dan Ika Lestar, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembejaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi. 2019). hal. 5-6

c) Mengembangkan dan mempertahankan argumen dan percayaan sendiri yang didukung dengan baik.

2) Tempat Kerja

a) Membantu kita untuk menggambarkan dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dari keputusan oaring lain dan kita sendiri.

b) Mendorong keterbukaan pikiran untuk berubah.

c) Membantu kita menjadi lebih analisis dalam memecahkan masalah.

3) Kehidupan Sehari-Hari

a) Membantu kita terhindar dari membuat keputusan personal yang bodoh.

b) Mempermosikan masyarakat yang berpengetahuan dan peduli yang mampu membuat keputusan yang baik di masalah sosial, politis, dan ekonomis yang penting.

c) Membantu dalam pengembangan pemikir otonom yang dapat memeriksa asumsi dan prasangka mereka sendiri

c. Karakteristik Berpikir

Berpikir kritis memiliki beberapa karakteristik, Emily R. Lai menyebutkan beberapa karakteristik yang harus dimiliki dalam kemampuan berpikir kritis yaitu di antaranya:[26]

1) Menganalisis argument, klaim, atau bukti.
2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif.
3) Menilai atau mengevaluasi.
4) Membuat keputusan atau memecahkan masalah.

Berpikir kritis merupakan suatu rangakian yang tidak terpisahkan antara karakteristik yang satu dengan yang lainnya. Setiap argument, klaim atau

[26] Linda Zakiah dan Ika Lestar, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembejaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi. 2019). hal. 10

bukti harus dianalisis yang kesimpulan apakah dengan alasan induktif atau deduktif. Dari kesimpualn tersebut biasa dinilai atau dievaluasi sehingga menghasilkan suatu keputusan atau suatu pemecahan masalah.

d. Indikator Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting fungsinya dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu harus ditanamkan dalam diri anak dengan baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.[27]

Berpikir kritis adalah bagian dari cognitive skill dimana terdapat enam indikator keterampilan berpikir kritis yang terlibat dalam proses berpikir kritis menurut Facione dimensi skill berpikir kritis

[27] Tita. A. K, et al,. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan* (*JARTIKA*). Vol. 3. No.1. (2021). hal.2-3.

yang meliputi *interpretation* (interprestasi), *analysis* (analisis), *evaluation* (evaluasi), *inference* (inferensi), *explanation* (penjelasan), dan *self regulation* (pengaturan diri). *Interpretation* (interprestasi) adalah kemampuan yang dapat memahami, menjelaskan dan memberikan makna data serta informasi. *Analysis* (analisis) adalah kemampuan untuk mengidenifikasi hubungan dari suatu informasi yang digunakan untuk mengekspresikan pemikiran atau pendapat. *Evaluation* (evaluasi) adalah kemampuan untuk dapat mengakses kredibilitas pernyataan atau representasi serta mampu mengakses secara logika hubungan antar pernyataan, deskripsi, pertanyaan, serta konsep. *Inference* (inferensi) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan unsurunsur yang diperlukan untuk menarik suatu kesimpulan. *Explanation* (penjelasan)

adalah kemampuan untuk menjelaskan atau menyatakan hasil pemikiran berdasarkan bukti, metedologi dan konteks. *Self regulation* (pengaturan diri) adalah kemampuan untuk mengatur cara berpikir seseorang, khususnya dalam penerapan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi.[28]

Table 2.1 Aspek dan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Aspek	**Indikator**
Interpretation (interprestasi)	a. Mengkategorikan b. Pengkodean c. Makna jelas
Analysis (analisis)	a. Memeriksa ide b. Mendeteksi argumen c. Menganalisis argument
Inference (inferensi)	a. Mempertanyakan bukti

[28] Tanti Anggia Sari, dkk. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II. *Jurnal Ilmiah Biologi*. Vol. 7. No. 2. (2018). hal.185.

	b. Menduga alternatif c. Menggambarkan kondisi menggunakan penalaran induktif atau deduktif
Evaluation (evaluasi)	a. Menilai kredibilitas klaim b. Menilai kualitas argument yang dibuat dengan menggunakan pernalaran induktif dan deduktif

Sumber:

Facione (2015[29])

d. Langkah-Langkah Berpikir Kritis

Menurut Kneedler dari The Statewide History social science *Assessment* Advisory committee, mengemukakan bahwa langkah-langkah berpikir

[29] Facione, P. A. *"Critical Thinking: What It Is and Why It Counts,"* Insight Assessment.

kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah:[30]

1) Mengenali masalah (defining and clarifying problem)
   a) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok.
   b) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan.
   c) Memilih informasi yang relevan.
   d) Merumuskan/memformulasi masalah
2) Menilai informasi yang relevan
   a) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (judgment).
   b) Mengecek konsistensi.
   c) Mengidentifikasi asumsi.
   d) Mengenali kemungkinan faktor stereotip.

[30] Linda Zakiah dan Ika Lestar, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembejaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi. 2019). hal. 20-22

e) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (semantic slanting).

f) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi.

3) Pemecahan Masalah/ Penarikan kesimpulan

a) Mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data.

b) Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil.

3. Minuman Keras, Judi, Dan Pertengkaran

a. Pengertian Minuman Keras, Judi dan Pertengakarn

Pendidikan agama menjadi pelajaran wajib yang diajarkan kepada setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Rendah sampai Perguruan Tinggi

yang terintegrasi ke dalam kurikulum sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak ke Perguruan Tinggi. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan atar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[31]

Pendidikan agama islam di Sekolah Menegah Pertama (SMP) tepatnya di kelas VIII membahas beberapa materi mulai dari materi menyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an, menghindari minuman keras keras, judi dan pertengkaran, mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan

[31] Haji Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: Kalam Mulia. 2015), hal. 114

dan lain sebagainnya. Dari materi-materi tersebut maka peneliti memutuskan membahas materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

1) Minuman Keras

Minuman keras (*khamr*) adalah segala sesuatu yang dapat memabukkan, mengganggu akal pikiran.[32] Meminum *khamr* adalah perbuatan keji dan perbuatan setan. Hukum meminum *khamr* adalah haram. Tiap-tiap minuman yang memabukkan, diminum banyak ataupun sedikit tetap haram, walaupun tidak sampai memabukkan. Orang yang meminum minuman keras wajib didera empat puluh kali apabila ada saksi dua oaring laki-laki atau dia mengaku sendiri.

[32] Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam),* (Bandung: Sinar Baru Algensindohal. 1994), hal.439

2) Judi

Al-Maisir artinya mudah, yakni mengambil harta orang lain dengan mudah tanpa susah payah. Sedangkan menurut Imam Syaukani, judi adalah setiap permainan yang tidak lepas dari merampas harta orang lain atau merugikan orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Judi adalah suatu aktivitas yang direncanakan untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan atau taruhan, sehingga yang menang akan diuntungkan dan yang kala akan dirugikan[33]. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 90 berikut ini.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْن ٩٠

[33] Hilal Suyitno. *Modul Pendamping Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS kelas VIII.* Edisi Revisi (K.13), (Jawa Tenggah: Sekawan Klaten), hal.14

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung."*[34]

Melalui ayat ini Allah Swt. melarang kita untuk melakukan segala bentuk perjudian. Allah Swt. bahkan menggolongkannya ke dalam perbuatan kotor yang berasal dari bisikan setan. [35]Allah Swt. menghendaki kebaikan bagi manusia sehingga memberikan petunjuk untuk menjauhi

---

[34] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), hal. 543

[35] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII.* Edisi Revisi, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2019), hal. 58

perbuatan-perbuatan setan karena setan adalah musuh nyata manusia.

3) Pertengkaran

Petengkaran yaitu perselisihan yang bersifat permusuhan dan membuat suatu hubungan tidak baik. Manusia diciptakan untuk saling mengenal dan bergaul dengan baik. Akan tetapi adakalanya dalam pergaulan terjadi kesalahpahaman, ketersinggungan dan hal-hal yang menimbulkan pertengkaran, permusuhan, bahkan sampai pada menghilangkan nyawa seseorang. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surat Az-Zukhruf ayat 58 berikut ini.

وَقَالُوٓاْ ءَأَٰلِهَتُنَا خَيۡرٌ أَمۡ هُوَۚ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلَۢاۚ بَلۡ هُمۡ قَوۡمٌ خَصِمُونَ ٥٨

Artinya : *"Dan mereka berkata, "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?" Mereka tidak memberikan (perumpamaan itu)*

kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar. ”[36]

Allah Swt. adalah zat yang Maha Pengasih. Allah Swt. sangat menyukai orang-orang yang hidup rukun dan menjaga kedamaian. Apabila terdapat kesalahpahaman ataupun permasalahan, hendaknya diselesaikan dengan kepala dingin melalui dialog atau musyawarah.[37]

b. Jenis-jenia Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran

1) Minuman keras

Dalam Peraturan Mentri Perdagangan R.I, minuman keras kelompokan menjadi tiga

---

[36] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), hal. 390

[37] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII.* Edisi Revisi, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2019), hal. 60

golongan, yaitu golongan A dengan kadar alkohol antara 1% s/d 5% seperti aneka bir yang di jual di minimarket atau supermarket, golongan B dengan kadar alkohol antara 5% s/d 20% contohnya seperti anggur merah, anggur orange tua, creme cacao, dan lain-lain dan golongan C dengan kadar alkohol antara 29% s/d 50% seperti wishky, vodka, mansion dan lain-lain.

2) Judi

Berikut ini beberapa macam-macam judi yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut: a) Togel atau totoan gelap adalah jenis judi yang banyak disukai oleh orang di Indonesia. Sistem dari judi ini adalah pelaku judi bisa membeli angka yang terdiri dari 4 digit (As), 3 digit (Kop), dan juga 2 digit (Ekor). b) Sabung ayam, biasanya saat ayam-ayam sedang bertarung, orang di sekelilingnya

melakukan totoan. Mereka akan bertaruh ayam mana yang akan menang. Jika menang artinya totoan uang akan jatuh kepadanya. Jika kalah maka uang yang jumlahnya sangat banyak akan segera hilang. c) Main dadu, di Indonesia biasanya bandar judi permainan dadu ini suka berkeliling di event besar seperti pasar malam atau wayang. Mereka akan duduk di tempat gelap hanya berbekal penerangan seadanya. d) Main kartu, judi kartu biasanya mengambil tempat yang sepi. Biasanya rumah kosong. Selain itu, mereka juga kerap melakukan judi di tempat hajatan. e) dan lain-lain.

3) Pertengkaran

Pertengkaran dan pembunuhan sangat dilarang. Larangan ini bersifat menyeluruh.Tidak boleh orang muslim bertengkar dengan sesama

muslim maupun selain muslim.[38] Pada materi pertengkaran peneliti lebih mengacu pada pertengakaran yang terjadi di sekolah diantaranya: bertikai, bertengkar, berkelahi, tawuran dan sejenisnya.

c. Dampak Mengkonsusmi Minuman Keras, Judi Dan Peretengkaran

1) Minuman keras

a) Aspek Fisik (Kesehatan/Fisiologi)

1) Mengkonsumsi minuman berakohol dapat membuat seseorang menjadi mabuk dan menyebabkan seseorang mengalami sakit kepala, mual, muntah serta nyeri pada bagian tubuh tertentu.[39]

---

[38] Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS kelas VIII. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Hlm.27

[39] Hilal Suyitno. *Modul Pendamping Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS kelas VIII. Edisi Revisi (K.13).* Jawa Tenggah: Sekawan Klaten. Hlm.13-14

2) Berat badan menjadi naik karena minuman berakohol memiliki kadar kalori dan gula yang tinggi.
3) Tekananan darah tinggi karena minumna berakohol dapat pemicu tekanan darah.
4) Menurunkan kekebalan tubuh dan tubuh dapat dengan mudah terserang infeksi.
5) Semakin sering dan semakin banyak jumlah alkohol yang dikonsumsi, semakin besar resiko terjangkit penyakit kanker, penyakit jantung, penyakit paru-paru, gangguan pernafasan dan gangguan pada organ hati.
6) Cenderung menyakiti diri, bahkan bunuh diri.

b) Dampak gangguan jiwa (psikologis)

1) Gangguan daya ingat. Gangguang ingatan biasanya merupakan ciri awal yang

menonjol pada demensia, khususnya pada demensia yang mengenai korteks, seperti demensia tipe Alzheimer. Pada awal perjalanan demensia, gangguang daya ingat adalah ringan dan paling jelas untuk peristiwa yang baru terjadi.

2) Gangguan bahasa. Kesuliatan berbahasa ditandai oleh cara berkata yang samar-samar, stereotipik tidak tepat, atau berputar-putar.
3) Perubahan kepribadian. Gangguan frontal dan temporal kemungkinan mengalami perubahan kepribadian yang jelas, mudah marah dan meledak ledak.
4) Psikosis. Diperkirakan 20-30% pasien demensia tipe Alzheimer, memiliki halusinasi, dan 30-40% memiliki waham,

terutama dengan sifat paranoid atau persekutorik dan tidak sistematik.

2) Judi

a) Berjudi termasuk perbuatan setan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

b) Seseorang yang kecanduan judi akan senantiasa mengkhayal untuk memiliki kekayaan banyak, tetapi malas untuk bekerja sehingga melakukan perbautan yang dilarang agama.

c) Membuat seseorang lalai terhadap tugas utamanya. Apabila ia seorang kepala keluarga, kebiasaan judi akan menyita waktunya untuk mencari nafkah bagi keluarga.

d) Tertutupnya kepekaan rasa manusiawi dan hilangnya rasa malu dan kasih saying sesame manusia.

e) Dapat mengahancurkan kestabilan, kerukunan, dan keharmonisan keluarga.

f) Dapat merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang dilakukan dan dapat permusuhan dan kedengkian.

g) Dapat menimbulkan kesedihan dan penyesalan dikemudian hari.

3) Pertengkaran

Akibat pertengkaran sangat beragam, antara lain permasalahan tidak terselesaikan, memutuskan tali silaturahmi, terdapat rasa dendam anatara sesama manusia, dan sebagainya.

d. Cara menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran

1) Minuman keras

Berikut ini beberapa cara menghindari minuman keras yaitu : a) Lebih selektif dalam

memilih teman bergaul dimanapun berada. b) Lebih memperkuat pondasi agama dan lebih menjauhi kepada hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. c) Mendekatkan diri kepada Allah dengan ketakwaan dan keimanan serta menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dan selalu ingat terhadap tujuan hidup kita. d) Hindari perbuatan tidak konsisten (plin plan). e) Bergaullah dengan kawan-kawan yang berakhlak mulia, jauhi teman-teman yang berakhlak buruk. f) Dapat membedakan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. g) Menjaga diri kita dari hal-hal yang dapat merusak dan tidak berguna bagi diri sendiri atau orang lain.

2) Judi

Berikut ini beberapa cara menghindari judi yaitu: a) Senantiasa beramar ma’ruf nahi mungkar

di setiap kesempatan. b) Berusaha menghindari pergaulan dengan penjudi dan lebih banyak bergaul dengan orang yang baik. c) Senantiasa berusaha mencari rizki yang halal dan qona'ah akan pemberian Allah SWT. d) Beristighfar dan selalu mohon ampunan serta perlindungan dari Allah SWT. agar terhindar dari namanya perjudian

3) Pertengkaran

Berikut ini beberapa cara menghindari pertengkaran yaitu: a) Para peserta didik diberikan pengertian untuk memahami bahwa semua permasalahan tidak akan selesai jika penyelesainnya dengan menggunakan kekerasan. b) Diadakan pendekatan khusus kepada para pelajar terutama bagi yang mempunyai permasalahan. c) Memberikan pelajaran ilmu

sosial budaya agar bermanfaat untuk pelajar dalam menempatkan diri di lingkungan masyarakat. d) Memberikan sanksi yang tegas untuk pelaku tindak kekerasan.[40]

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang berjudul pengembangan *Assessment* dalam mengukur kemampuan hasil belajar siswa pada meteri puasa di SMPN 06 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Perbedaan Dalam Penelitian
Wafa Amalina/2020	Pengembangan instrumen penilaian efikasi diri siswa SMP dalam bentuk	Instrumen yang digunakan yaitu penilaian efikasi diri siswa, sedangkan

[40] Hilal Suyitno, *Modul Pendamping Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS kelas VIII.* Edisi Revisi (K.13). Jawa Tenggah: Sekawan Klaten. hal.14-15.

	tes butir soal pada pembelajaran IPA	penelitian ini menggunakan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Materi yang diteliti yaitu materi IPA, sedangkan penelitian ini meneliti materi PAI
Tiara Damai Yanti/2013	"Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis Pada Materi Kelistrikan Fisika SMA".	Penelitian dilakukan pada siswa SMA, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMP. Materi yang diteliti yaitu materi Fisika, sedangkan penelitian ini meneliti materi PAI.

Titi Meilasari/2018	Pengembangan assessment biologi berbasis keterampilan berpikir kreatif pada materi animalia kelas X di SMA Negeri Pangkalan Lampan Oki	Instrument yang digunakan yaitu *assessment* biologi berbasis keterampilan berpikir kreatif, sedangkan penelitian ini menggunakn *assessment* dalam mengukur kemampuan berpikir kritis. Materi yang diteliti yaitu materi Biologi, sedangkan peneliti ini pada materi PAI. Penelitian dilakukan pada siswa SMA, sedangkan penelitian ini pada siswa SMP.
Eka Yuli Sari	Pengembangan	Materi yang digunakan

Asmawati/ 2018	instrumen assessment kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran fisika SMA dengan model creative problem solving	yaitu materi Fisika, sedangkan penelitian ini menggunakan materi PAI. Penelitian dilakukan pada siswa SMA, sedangkan penelitian ini pada siswa SMP
Elisa Mayasari/2019	Pengembangan instrument assesmen berpikir kreatif pada materi pelajaran PKN terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI	Instrumen yang digunakan yaitu assesmen berpikir kreatif, sedangkan penelitian ini menggunakan *assessment* dalam mengukur kemampuan berpikir kritis. Materi yang digunakan yaitu materi PKN,

		sedangkan penelitian ini materi PAI. Penelitian dilakukan pada siswa SD, sedangkan penelititian ini pada siswa SMA.

C. Kerangka Berpikir

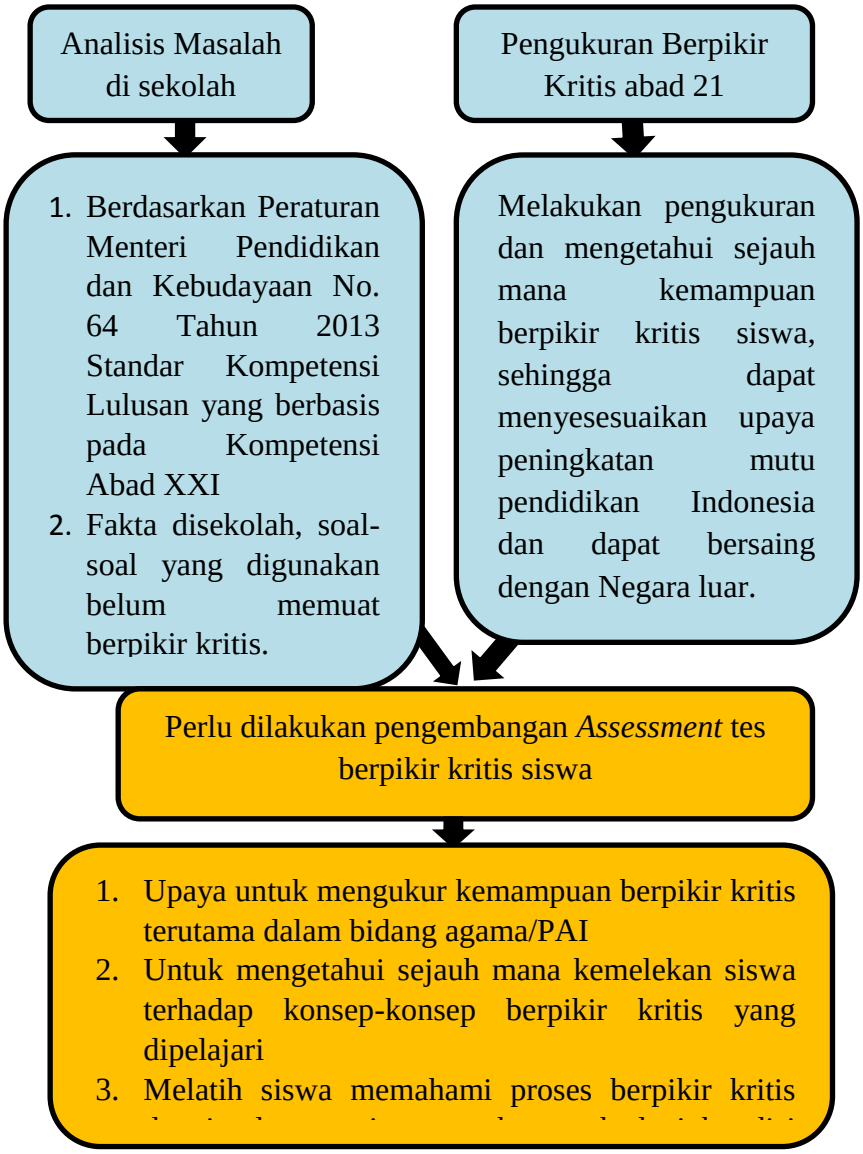

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang ditemukan di SMPN 06 Bengkulu Selatan yaitu sebagian besar kemampuan berpikir kritis siswa masih dikategorikan rendah. Masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan soal-soal berpikir kritis. Serta belum adanya *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi "Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran" yang teruji secara validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

Dengan adanya masalah tersebut maka solusinya yaitu membuat produk berbentuk butir soal *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi "Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi,

dan Pertengkaran”. Dengan adanya pengembangan *assessment* tersebut, diharapkan dapat layak digunakan oleh guru sehingga kemampuan berpikir kritis siswa pun dapat berkembang dengan baik sesuai kebutuhan keterampilan abad ke- 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan upaya untuk mendapatkan temuan-temuan baru. Metode penelitian dan pengembangan atau. *Research and Development* (RnD) adalah suatu metode penelitian yangdigunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Borg and Gall, penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Jadi, penelitian pengembangan yang akan dilakukan peneliti adalah mengembangkan produk berupa *assessment* sebagai alat mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, kemudian melakukan validasi terhadap produk

assessment tersebut.[41] Validasi produk dilakukan oleh ahli *assessment*, ahli materi, dan ahli bahasa kemudian diujicobakan kepada siswa SMP kelas VIII sehingga dapat diketahui kelayakan dari produk *assessment* pengembangan untuk dijadikan sebagai sumber belajar PAI.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian pengembangan *assessment* ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 06 Bengkulu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan, dimulai awal bulan Agustus 2021 sampai bulan Februari 2022.

---

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta. 2019). hal. 394-398.

Tabel 3.1 Tahap Penelitian dan Pengembangan

Waktu	Kegiatan
Agustus 2021	tahap analisis kebutuhan : identifikasi masalah, observasi sekolah, analisis bank soal (buku paket, UH, MID, UAS)
Oktober 2021	Penyususnan proposal
Desember 2021	Tahap pengembangan : langkah pengembangan dan desain awal produk
Januari 2022	Tahap validasi produk : 1) Validasi Ahli 2) Uji Coba Terbatas 3) Uji Coba Lapangan
Februari 2022	penyusunan dan penulisan skripsi

C. Model Pengembangan Dan Prosedur Pengembangan

Penelitian menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall yang dikembangan oleh Sugiyono.

Penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Menurut Borg and Gall yang menyatakan bahwa pendekatan Research and Development (R&D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah yaitu terdiri dari: (1) Potensi dan masalah (2) Pengumpulan informasi (3) Pengembangan Produk (4) Validasi Ahli (5) Revisi Ahli (6) Uji coba produk (7) Revisi produk (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk (10) Produksi massal.[42] Tahapan proses penelitian dan pengembangan biasanya membentuk siklus yang konsisten untuk menghasilkan suatu produk tertentu sesuai dengan kebutuhan, melalui langkah desain awal produk, uji coba produk awal untuk menemukan berbagai kelemahan, diuji cobakan kembali, diperbaiki sampai akhirnya ditemukan produk yang dianggap ideal.

---

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,. (2016). hal. 298

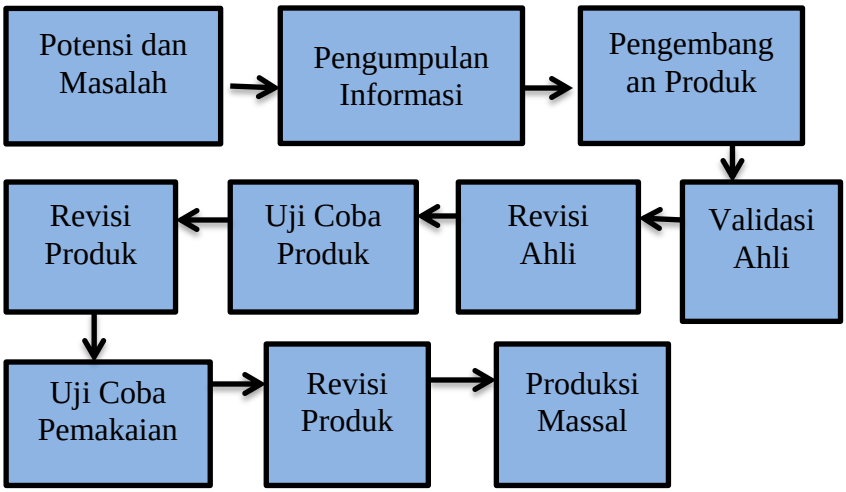

Bagan 3.1 Langkah-langkah Metode R&D

Dari sepuluh langkah yang ada peneliti akan membatasi dengan disesuaikan akan kebutuhan penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Setelah disederhanakan prosedur penelitian dan pengembangan menjadi delapan langkah hanya sampai tahap pengembangan. Hal ini dilakukan sesuai dengan standar penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

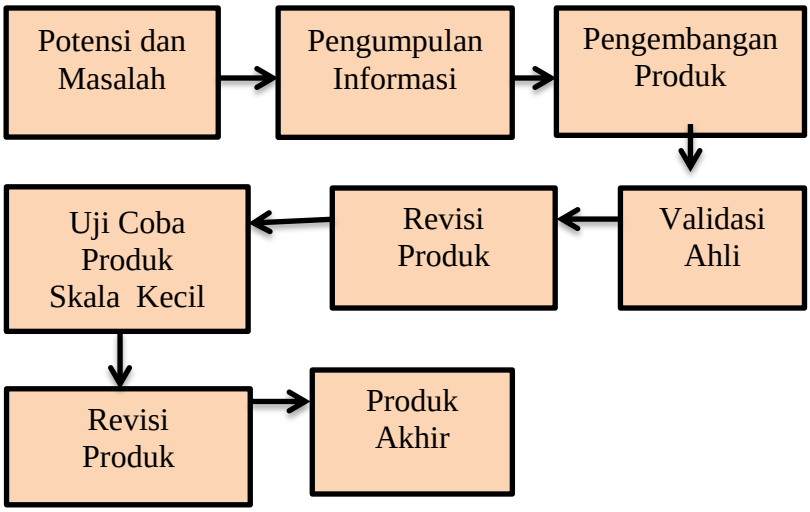

Bagan 3.2 Langkah-langkah Penelitian

1. **Potensi dan masalah**

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila dibayangkan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.[43] Saat melakukan observasi di SMPN 06 Bengkulu Selatan tentang proses penilaian, proses pembelajaran PAI khususnya materi bahaya

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,. (2016). hal.298-299

mengkonsusmsi minumn keras, judi, dan pertengkaran. Permasalahan yang dihadapi adalah ketika proses penilaian pembelajaran guru tidak melaksanakan penilaian (*assessment*) tersebut khususnya dalam melakukan penilaian (*assessmen*t) yang mengukur berpikir kritis siswa. Selain itu, penilaian (*assessmen*t) PAI yang telah disediakan oleh sekolah belum digunakan sebaik mungkin.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara factual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebgai bahan untuk perencanaan produk yang dapat diharapkan dapat mengatasi masalah. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan informasi antara lain mengalisis proses pembelajaran yang dilakukan guru melalui wawancara kepada guru terkait proses pembelajaran yang biasanya

dilakukan: mengaalisis hasil butir soal ulangan harian (UH), ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), serat buku paket.

3. Pengembangan Produk Awal

Pada tahap pengembangan produk, mencakup kegiatan-kegiatan yaitu menentukan materi yang akan dikembangankan dan merumuskan tujuan pengembangan sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis, dan membuat format produk awal soal. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a) Pembuatan cover awal produk pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

Cover Depan Produk	Cover Belakang Produk

b) Idetifikasi SK dan KI serta jenis materi yang akan dikembangkan untuk menetapkan indikator pembelajaran. Langkah yang dilakukan adalah menguraikan KI menjadi indikator pembelajaran.

c) Membuat indikator berpikir kritis yang termodifikasi dari pengembangan yang dilakukan oleh Facione yaitu *interpretation* (interprestasi), *analysis* (analisis), *evaluation* (evaluasi), *inference* (inferensi), *explanation* (penjelasan), dan *self regulation* (pengaturan diri).

d) Membuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal dibuat berdasarkan indikator berpikir kritis
e) Membuat matrik soal berpikir kritis
f) Mengembangkan produk awal soal pilihan ganda
g) Penyusunan instrument validasi soal. Instrument validasi soal yang akan digunakan adalah angket yang nantinya diberikan kepada ahli materi, ahli penilaian, dan praktisi pengguna.

4. Validasi Ahli

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa tim ahli yang berpengalaman untuk menilai produk yanga diracang sehingga dapat diketahui apakah produk yang dihasilkan telah sesuai dan layak digunakan atau tidak. Selain memberikan penilaian berupa skor, validator juga memberikan komentar dan saran terhadap kualitas produk yang sudah terbentuk. Validasi ahli dilakukan oleh validator

untuk mengukur kevalidan produk, yaitu ahli *assessment*, ahli materi, dan ahli bahasa.

5. **Revisi Produk**

Setelah mendapat penilaian dari beberapa ahli, proses selanjutnya adalah revisi produk. Revisi dilakukan setelah mendapatkan saran dari para ahli. Kemudian diperoleh produk berupa *assessment* untuk mengkur kemampuan berpikir kritis.

6. **Uji Coba Skla Kecil**

Uji coba skala kecil dilakukan pada 20 siswa (tidak termasuk siswa yang diambil pada uji coba terbatas) dan guru di SMPN. Tujuan uji coba ini untuk melihat apakah produk yang dihasilkan memiliki kelayakan soal yang baik, jelas dan praktis.

7. **Revisi Produk**

Revisi produk dilakukan berdasrakan hasil coba skala kecil. Uji coba skala kecil dengan melibatkan

kelompok subjek lebih besar ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk meningkatkan produk dalam perbaikan tahap selanjutnya.

8. Produk Akhir

Setelah produk direvisi, maka didapatlah *asssesment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa materi menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran untuk siswa kelas VIII SMP yang sudah layak dan praktis digunakan.

D. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang kelayakan *assessment* sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah dilakukan, termasuk data yang berisi masukan dari masukan dari ahli *assessment*, ahli materi, dan ahli bahasa.

2. Data tentang keefektifan *assessment* dengan materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran berdasarkan hasil penilaian. Data tersebut mencakup:
   a) Data kualitatif berupa nilai setiap kriteria penilaian yang dijabarkan menjadi sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK).
   b) Data kuantitatif yang berupa skor penilaian (SB=5, B=4, C=3, K=2, SK=1).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket Instrument Analisis Kebutuhan *Assessment* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis

Angket instrument *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis disusun untuk memperoleh penilaian dari validator apakah *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis yang disusun sudah layak digunakan atau belum. Data yang diperoleh

dari validator dianalisis dan digunakan untuk merevisi *assessment* pembelajaran.

a. Angket Kuisioner

Angket merupakam metode pengumpulan data yang dilakukan atau membagi seperangkat pertanyaan tertulis terhadap responden agar mendapat jawaban. [44]Angket penelitian dipakai demi mengumpulkan data tentang kepentingan peserta didik, angket validasi produk yang disediakan yaitu angket analisis kebutuhan siswa dan guru. Angket validasi bahasa, ahli materi dan ahli media serta teman sejawat. Angket tanggapan pendidik PAI serta peserta didik pada uji coba.

Angket validasi ini terdiri dari 3 yaitu, angket validasi ahli *assessment*, ahli materi, dan ahli bahasa. Urutan penulisan instrument validasi adalah, judul

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,. (2016). hal.142

petunjuk yang didalamnya terdapat tujuan penelitian, pertanyaan dari peneliti, kolom penelitian, saran, kesimpulan dan tanda tangan validator. Angket validasi bersifat kuantitatif data dapat diolah secara presentase, dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat setiap pertanyaan yang menggunakan distribusi respon sebagai penentuan nilai skalanya.

1) Angket Validasi Ahli *Assessment*

Validasi yang dilakukan oleh ahli *assessment* diggunakan untuk menilai produk *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Adapun aspek yang dinilai oleh ahli *assessment* diantaranya kesesuaian dan kelengkapan produk. Aspek kesesuaian dan kelengkapan untuk menilai serta kemudahan dalam penggunaan *assessment*.

2) Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi dipakai demi mendapatkan data berbentuk produk yang dilihat dari segi kebenaran konsep yang digunakan. Isi angket tersebut yang disampaikan terhadap ahli materi mempunyai nilai dari aspek pokok yang disajikan, validasi ini, dilakukan oleh satu dosen PAI.

3) Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi ahli bahasa dipakai demi mendapatkan data berbentuk produk yang dilihat dari segi kebenaran konsep yang digunakan. Isi dari angket tersebut yang disampaikan terhadap ahli bahasa mempunyai sejumlah aspek pokok yang disajikan. Validasi ini dilakukan oleh satu orang dosen bahasa.

b. Wawancara

Wawancara mengguankan angket kebutuhan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa mengenai soal-soal ujian PAI materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran yang digunakan dan kendala selama ini dalam pembuatan soal-soal ujian PAI tersebut. Wawancara dilakukan pada guru yang bersangkutan dan siswa di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data dalam RPP, Silabus yang dibuat oleh guru, dan juga gambar dari materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran.

2. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan assessment digunakan pada tahap analisis kebutuhan, validasi ahli, uji coba satu-satu, dan uji coba kelompok kecil.

Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Tahap	Kegiatan	Instrument Pengumpulan Data	Jenis Data	Subjek
Analisis Kebutuhan	a. Mengenalisis permasalahan di lapangan	a. Menganalisis soal yang terdiri dari soal US, UAS, UH, dll.	a. Kualitatif	a. Guru PAI
	b. Menganalisis dan mengklasifikasi kan soal yang didapat	b. Berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis dari Facione	b. Kuantitatf	b. Soal

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Hasil Validasi Assessment

Peneliti membuat lembar validasi yang berisikan pernyataan. Kemudian validator mengisi angket dengan memberikan tanda centang pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti berdasarkan *skala likert* yang terdiri dari 5 skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Skor *(Skala Linkert)*

Data Kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Sumber : Ridwan Abdullah Sani (2016) [45]

Hasil validasi yang sudah tertera dalam lembar validasi pengembangan *assessment* soal-soal akan

[45] Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016). hal.199

dianalisis menggunakan rumus. Rumus yang digunakan untuk menghitung data dari ahli *assessment*, ahli materi dan ahli bahasa materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran. Hasil angket akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{k}{Nk} x100\%$$

Keterangan :

N : persentase kelayakan aspek

k : skor hasil pengumpulan data

Nk : skor maksimal (skor kriteria tertinggi x jumlah aspek x jumlah validator)

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria interpretasi skor validasi ahli

Interval Kriteria	Kriteria
$\mathbf{81-100}\%$	Sangat baik
$\mathbf{61-80}\%$	Baik
$\mathbf{41-60}\%$	Cukup
$\mathbf{21-40}\%$	Kurang
$<\mathbf{21}\%$	Sangat kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto (2014)[46]

2. Instrumen Tes Berpikir Kritis

a) Validitas

Validitas merupakan ketepatan dalam mencerminkan sejauh mana suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar.[47] Menurut Boonee et al, kriteria yang digunakan untuk

[46] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan:*Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hal. 85

[47] F.F. Sahwan, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntasi", *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntasi Indonesia*. Vol. 5. No. 1. (2016).

memeriksa kevalidan butir soal yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfit*) adalah :

i. Nilai *Outfit mean square* (MNSQ) yang diterima : 0,5< MNSQ < 1,5

ii. Nilai *Outfit Z-standard* (ZSTD) yang diterima : -2,0 < ZSTD < +2,0

iii. Nilai *Point Measure Correlation* (*Pt. Mean Corr*) : 0,4 < *Pt. Mean Corr* < 0,85

b) Reliabilitas

Reliabilitas sering kali di sebut dengan derajat konsistensi (keajengan). [48]Misalnya sebuah alat ukur memiliki reliabilitas tinggi, maksudnya adalah meskipun pengukuran dilakukan berulang-ulang dengan alat ukur tersebut, hasilnya akan tetap sama atau mendekati sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan program *Winstep*. Reliabelitas dari

[48] Bambang Sumintono, dkk. *Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata. 2015). hal. 10.

program *Winstep* dapat dilihat pada *Summary Of Item Estimates, Reliability ofestimates.* Kriteria reliabilitas menggunakan acuan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Tafsiran Koefisien Realibilitas

Besarnya Nilai r	Tafsiran
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber: Sukiman (2012)[49]

c) Tingkat Kesukaran (menggunakan TAP)

Tingkat kesukaran suatu produk uji atau soal adalah proporsi dari keseluruhan siswa yang menjawab benar pada poko uji atau soal. Tingkat

[49] Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012). hal .17

kesukaran pada hasil uji lapangan dilihat pada *output* program *Winstep*.

d) Daya Pembeda

Ukuran daya pembeda (lambangnya D) adalah selisih antara proporsi kelompok tinggi yang menajwab benar dengan proporsi kelompok rendah yang menjawab benar pada soal dianalisis. Jika soal tersebut memiliki nilai D yang tinggi, maka soal tersebut mempunyai karakteristik daya beda yang sangat baik. Sumintono, Bambang., & Wahyu, Widhiarso. (2015). *Aplikasi Pemodelan RASCH Pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata.

Tabel 3.6 Kategori Daya Pembeda Soal

Indeks Daya Pembeda	Kategori
0,00 – 0,20	**Kurang *(poor)***
0,20 – 0,30	**Cukup *(satisfactory)***

0,30 – 0,40	**Baik *(good)***
0,40 – 1,00	**Sangat baik (*excellent)***

Sumber: Arifin.Z. (2012)[50]

Hasil pengembangan *assessment*/penilaian diharapkan akan menghasilkan produk yang mampu memperbaiki kualitas soal PAI yang digunakan guru untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa khususnya materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran.

[50] Arifin. Z., *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru, (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). hal. 132

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prototipe Produk

Penelitian ini menghasilkan produk berupa instrumen tes atau *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. *Assessment* yang dikembangkan berbentuk soal pilihan ganda yang dilengkapi dengan kisi-kisi, petunjuk pengerjaan soal, kunci jawaban, lembar jawab, dan pedoman penskoran. Produk *assessment* berbasis berpikir kritis yang dikembangkan, memiliki komponen sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Soal

Komponen kisi-kisi soal terdiri atas kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, indikator berpikir kritis, bentuk soal, dan nomor soal.

Assessment Berpikir Kritis

KISI-KISI SOAL UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semst	Materi Pokok	Indikator Berpikir Kritis	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya tokait fenomena dan kejadian tampak	3.5 Memahami bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran	VIII/1	➢ Konsep minuman keras, judi dan pertengkaran	Mengakategorikan masalah yang berkaitan dengan minuman keras, judi dan pertengkaran.	PG	1, 8, 9,15
				➢ Dampak minuman keras, judi dan pertengkaran ➢ Cara menghindari minuman	Mendeteksi dan menganalisis argument		2, 3, 4, 10, 11, 16 5, 12, 17, 18

Gambar 4.1 Kisi-kisi Soal Berpikir Kritis

2. Petunjuk pengerjaan

Petunjuk pengerjaan soal meliputi informasi jumlah soal, alokasi waktu, perintah berdo'a sebelum mengerjakan soal, dan tata cara menjawab soal.

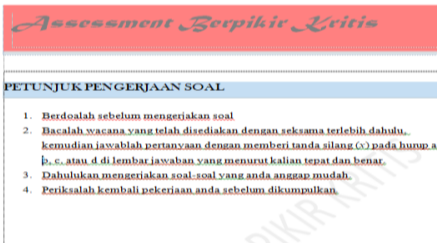

Assessment Berpikir Kritis

PETUNJUK PENGERJAAN SOAL

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Bacalah wacana yang telah disediakan dengan seksama terlebih dahulu, kemudian jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang menurut kalian tepat dan benar.
3. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang anda anggap mudah.
4. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan

Gambar 4.2 Petunjuk Pengerjaan Soal

3. Soal Tes Berbasis Berpikir Kritis

Soal tes berisi pertanyaan yang mengacu pada wacana. Soal tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 butir soal.

Gambar 4.3 Soal Berpikir Kritis

4. Lembar Jawab

Lembar jawab berisi identitas peserta didik (nama dan kelas) dan lembar kosong untuk menuliskan jawaban soal tes.

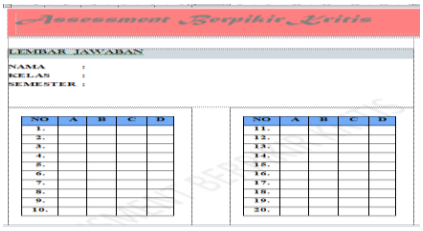

Gambar 4.4 Lembar Jawaban

5. Kunci Jawaban

Kunci jawaban soal tes berbasis berpikir kritis meliputi nomor soal dan jawaban.

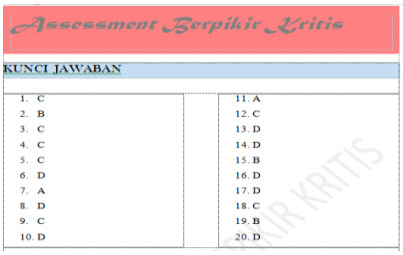

Assessment Berpikir Kritis

KUNCI JAWABAN

1. C	11. A
2. B	12. C
3. C	13. D
4. C	14. D
5. C	15. B
6. D	16. D
7. A	17. D
8. D	18. C
9. C	19. B
10. D	20. D

Gambar 4.5 Kunci Jawaban

6. Pedoman Penskoran

Pedoman penskoran digunakan untuk memberikan skor pada jawaban peserta didik. Setiap nomor mempunyai skor yang sama pada setiap nomor, skor 5 untuk setiap jawaban benar dan 0 untuk setiap jawaban salah.

Assessment Berpikir Kritis

PEDOMAN PENSEKORAN

PETUNJUK PENILAIN SOAL PILIHAN GANDA

NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
1-20	5
Jumlah Skor Maksimal	100

Jika Benar Mendapatkan 100

Jika Salah Mendapatkan 0

Penentuan Nilai = $N = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$

Gambar 4.6 Pedoman Pensekoran

B. Hasil Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan produk *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada pokok bahasan bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 (K-13). Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pengembangan *Borg and Gall* yang dilakukan dari tahap 1 hingga tahap 8 yaitu : (1) potensi dan masalah; (2) perencanaan; (3) pengembangan produk awal; (4) validasi ahli; (5) revisi produk; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) produk akhir. Data hasil

setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Hasil Potensi Dan Masalah Informasi Awal**

   Analisis kebutuhan produk yang dikembangkan dilakukan dengan menganalisis soal yang digunakan pihak sekolah untuk mengetahui instrumen tes yang diterapkan dalam evaluasi pembelajaran. Adapun masalah yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sekolah tersebut masih kurangnya *assessment* yang bermuatan berpikir kritis, sehingga menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa masih ditingkat rendah. Hal ini dapat disimpulkan setelah peneliti menganalisis *assessment* yang digunakan pihak sekolah dalam proses penilaian sesuai dengan indikator berpikir kritis.

2. Hasil Perencanaan

Setelah melakukan analisis kebutuhan dan mengetahui permasalahan yang ada dilapangan, maka langkah selanjutnya adalah mengembangan produk awal *assessment* yang dapat menjawab setiap permasalahan tersebut. Tahapan dalam mengembangkan produk awal ini yaitu penyusunan garis besar isi *assessment*. Materi yang disusun adalah materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran. Materi dikutip dari berbagai sumber seperti buku PAI SMP dan Internet. Sub materi dalam *assessment* ini yaitu, Pengertian minuman keras, judi dan pertengkaran, dalil minuman keras, judi dan pertengkaran, dampak mengkonsumsi, cara dan hikmah menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

3. Pengembangan Produk (Hasil Validasi Para Ahli)

Pengembangan produk dilakukan dengan pembuatan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis meliputi kisi-kisi soal, lembar soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran. Produk yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Hasil validasi produk menunjukkan bahwa *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis layak digunakan dengan revisi. Dibawah ini hasil validasi yang didapat oleh para ahli yakni sebagai berikut:

a. Ahli *Assessment*

Validasi yang dilakukan oleh ahli *assessment* diggunakan untuk menilai produk *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Adapun aspek yang dinilai oleh ahli *assessment* diantaranya kesesuaian dan kelengkapan produk. Aspek

kesesuaian dan kelengkapan untuk menilai serta kemudahan dalam penggunaan *assessment*. Penilaian ini bertujuan untuk melihat layak atau tidaknya *assessment* tersebut digunakan kepada siswa. Adapun hasil penilaian validasi dari ahli *assessment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Validasi *Assessment* Oleh Ahli *Assessment*

No	**Komponen Penilaian**	**Skor**					**Ket**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1.	Kesesuaian *assessment* yang dikembangkan dengan indikator pembelajaraan					✓	Sangat Baik
2.	Butir soal-soal mengukur kemampuan literasi sains sesuai dengan KI, KD dan indikator literasi sains					✓	Sangat Baik
3.	Kesesuaian *assessment* dengan indikator berpikir					✓	Sangat Baik

	kritis						
4.	Kesesuaian *assessment* yang dikembangkan dengan kemampuan yang ingin dicapai				✓		Baik
5.	Kemudahan menilai dengan menggunakan instrumen *assessment*				✓		Baik
6.	Ketepatan isntrumen *assessment* dalam pembelajaraan PAI				✓		Baik
7.	Kesesuaian pengintergrasian nilai berpikir kritis pada tiap butir soal				✓		Baik
8.	Instrumen *assessment* yang dirancang sudah memasukan unsur nilai pendidikan			✓			Cukup
9.	Terdapat kisi-kisi, rubrik,						Sangat

	instrumen, lembar jawaban dan pedoman penskoran pada asesmen yang dikembangkan					✓	Baik
10.	Kesesuaian dimensi proses kognitif			✓			Cukup
11.	Petunjuk penggunaan pada instrumen *assessment* soal-soal yang dikembangkan sudah jelas					✓	Sangat Baik
12.	Pedoman penskoran pada isntrumen *assessment* sudah tepat dan dapat dijadikan pedoman dalam memberikan skor			✓			Cukup

Tabel 4.2 Rekap Data Hasil Validasi *Assessment*

Validator	**Jumlah Item**	**Skor Ideal**	**Skor Diperoleh**	**%**	**Kualifikasi**	**Ket**
1	12	60	50	83	Sangat Layak	

Hasil nilai ahli dikriteriakan X>81% (sangat layak), 61%< X ≤ 80% (layak), 41%< X ≤ 60% (cukup layak), 21%< X ≤ 40% (kurang layak), dan X ≤ 20% (sangat kurang layak). Persentase produk akhir 83% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel 4.2 mengenai kriteria penilaian skor rata-rata persentase, dapat dinyatakan bahwa hasil pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran sangat layak dari aspek penilaian kelengkapan *assessment* atau sudah dapat di uji

cobakan kepada siswa dan tidak perlu lagi direvisi oleh peneliti.

b. Ahli Materi

Validasi materi diggunakan untuk menilai materi yang telah disusun dalam *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Aspek pembelajaran dinilai untuk mengetahui apakah materi yang disajikan sudah sesuai dengan KI dan KD serta tujuan pembelajaran yang mencakup materi dalam satu semester. Sedangkan aspek isi untuk mengetahui apakah isi dari materi sudah jelas dalam penyajiannya. Adapun hasil penilaian validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Validasi *Assessment* Oleh Ahli Materi

No	**Butir penilaian**	**Skor**					**Ket**
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian pengorganisasian				✓		Baik

	soal dengan materi						
2.	Kesesuaian konsep pada setiap soal				✓		Baik
3.	Kesesuaian isi materi pada tiap butir soal dengan indikator pembelajaran					✓	Sangat Baik
4.	Referensi yang digunakan sesuai dan memadai				✓		Baik
5.	Contoh dan kasus disajikan sesuai dengan kenyataan dan efesien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik				✓		Baik
6.	Kesesuaian dengan indikator literasi sain				✓		Baik
7.	Kalimat dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		Baik
8.	Bahasa sesuai dengan PUEBI				✓		Baik

Tabel 4.4 Rekap Data Hasil Validasi Materi

Validator	**Jumlah Item**	**Skor Ideal**	**Skor Diperoleh**	**%**	**Kualifikasi**	**Ket**
1	8	40	33	82	Sangat Layak	Revisi

Hasil nilai ahli pembelajaran dikriteriakan X>81% (sangat layak), 61%< X ≤ 80% (layak), 41%< X ≤ 60% (cukup layak), 21%< X ≤ 40% (kurang layak), dan X ≤ 20% (sangat kurang layak). Persentase produk akhir 82% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel 4.4 mengenai kriteria penilaian skor rata-rata persentase, dapat dinyatakan bahwa hasil pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran sangat layak dari aspek penilaian silabus dan aspek penilaian RPP. Adapun

saran dan komentar validator terhadap *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis sebagai berikut.

Tabel 4.5 Saran Ahli Materi

Saran	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Perbaiki Penulisan	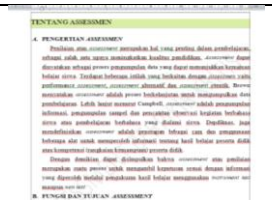	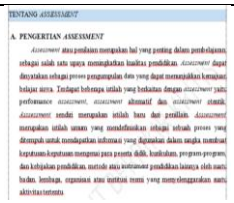

c. Ahli Bahasa

Validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa diggunakan untuk menilai produk *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Adapun aspek yang dinilai oleh ahli bahasa diantaranya penggunaan bahasa yang digunakan. Aspek penggunaan bahasa untuk menilai kosakata yang dipakai, kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar. Penilaian ini bertujuan untuk melihat layak atau

tidaknya *assessment* tersebut digunakan kepada siswa. Adapun hasil penilaian validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Validasi *Assessment* Oleh Ahli Bahasa

No	**Butir soal**	**Skor**					**Ket**
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan tulisan					✓	Sangat Baik
2.	Ukuran dan jenis huruf				✓		Baik
3.	Kalimat dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	Sangat Baik
4.	Pemahaman memotivasi peserta didik				✓		Baik
5.	Bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami					✓	Sangat Baik
6.	Kejelasan kalimat					✓	Sangat Baik

7.	Ketepatan ejaan kata					✓	Sangat Baik
8.	Bahasa sesuai dengan PUEBI					✓	Sangat Baik

Tabel 4.7 Rekap Data Hasil Validasi Bahasa

Validator	**Jumlah Item**	**Skor Ideal**	**Skor Diperoleh**	**%**	**Kualifikasi**	**Ket**
1	8	40	38	95	Sangat Layak	

Hasil nilai ahli bahasa dikriteriakan X>81% (sangat layak), 61%< X ≤ 80% (layak), 41%< X ≤ 60% (cukup layak), 21%< X ≤ 40% (kurang layak), dan X ≤ 20% (sangat kurang layak).Berdasarkan hasil pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis yang telah dilakukan, diketahui hasil dari validator terhadap diperoleh hasil

95% dengan kriteria sangat layak. Sehingga dari hasil validator mengacu pada tabel konversi, maka dapat disimpulkan bahwa *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan sudah layak digunakan atau sudah dapat di uji cobakan kepada siswa dan tidak perlu lagi direvisi oleh peneliti.

4. Uji Skala Kecil

Uji skala kecil dilakukan setelah merevisi instrumen tes sesuai saran validator. Tujuan uji skala kecil untuk mengetahui jumlah soal yang dapat digunakan pada uji skala luas, mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan soal berbasis literasi sains serta menentukan daya pembeda, taraf kesukaran dan reliabilitas soal tes. Uji skala kecil melibatkan 20 peserta didik kelas VIII di SMPN 06 Bengkulu Selatan. Soal yang digunakan pada uji skala kecil berjumlah 20

butir soal pilihan ganda yang dikerjakan dalam waktu 90 menit. Hasil uji skala kecil dianalisis validasi soal, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

a) Validitas

Selain validasi ahli, validitas instrumen tes berbasis berpikir kritis juga ditentukan dengan rumus korelasi *product moment*. Validitas merupakan ketepatan dalam mencerminkan sejauh mana suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar.[51] Menurut Boonee et al, kriteria yang digunakan untuk memeriksa kevalidan butir soal yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfit*) adalah :

i. Nilai *Outfit mean square* (MNSQ) yang diterima : 0,5< MNSQ < 1,5

ii. Nilai *Outfit Z-standard* (ZSTD) yang diterima : -2,0 < ZSTD < +2,0

[51] F.F. Sahwan, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntasi", *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntasi Indonesia*. Vol. 5. No. 1. (2016).

iii. Nilai *Point Measure Correlation* (*Pt. Mean Corr*) : 0,4 < *Pt. Mean Corr* < 0,85

Sebagai catatan, nilai ZSTD sangat dipengaruhi oleh ukuran sampel. Ketika ukuran sampel sangat besar, maka dapat dipastikan bahwa nilai ZSTD akan selalu di atas 3.

ITEM FIT ORDER - Notepad

File Edit Format View Help

TABLE 10.1 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt ZOU811WS.TXT Jan 28 2022 9:21
INPUT: 20 Person 20 Item REPORTED: 20 Person 20 Item 2 CATS MINISTEP 4.8.0.0

Person: REAL SEP.: 1.31 REL.: .63 ... Item: REAL SEP.: 1.32 REL.: .64

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	INFIT ZSTD	OUTFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PTMEASUR-AL CORR.	PTMEASUR-AL EXP.	EXACT MATCH OBS%	EXACT MATCH EXP%	Item
2	12	20	1.00	.57	1.21	.81	1.47	1.15	A .47	.59	72.2	75.3	Q2
6	12	20	1.00	.57	1.21	.82	1.33	.86	B .49	.59	72.2	75.3	Q6
8	14	20	.35	.58	1.27	1.09	1.22	.55	C .40	.52	66.7	74.3	Q8
11	19	20	-2.18	1.06	1.16	.46	1.26	.64	D .11	.22	94.4	94.4	Q11
7	18	20	-1.35	.79	1.22	.57	1.17	.58	E .19	.31	88.9	88.8	Q7
3	7	20	2.71	.62	1.21	.73	.87	-.02	F .59	.64	66.7	79.6	Q3
15	17	20	-.81	.69	1.15	.50	.90	.24	G .32	.38	77.8	83.6	Q15
5	13	20	.68	.57	1.09	.42	.98	.10	H .53	.56	72.2	74.5	Q5
14	17	20	-.81	.69	1.04	.23	.88	.23	g .35	.38	88.9	83.6	Q14
16	18	20	-1.35	.79	1.00	.17	.54	.06	f .35	.31	88.9	88.8	Q16
18	17	20	-.81	.69	.88	-.22	.55	-.17	e .45	.38	88.9	83.6	Q18
10	16	20	-.38	.63	.73	-.95	.47	-.54	d .57	.44	83.3	79.2	Q10
17	16	20	-.38	.63	.73	-.93	.46	-.56	c .57	.44	83.3	79.2	Q17
13	11	20	1.32	.57	.67	-1.21	.57	-1.23	b .76	.61	83.3	76.0	Q13
19	12	20	1.00	.57	.66	-1.34	.53	-1.27	a .75	.59	83.3	75.3	Q19
MEAN	15.9	20.0	-.87	.96	1.01	.1	.88	.0			80.7	80.8	
P.SD	3.7	.0	1.85	.52	.21	.8	.33	.7			8.6	6.0	

TABLE 10.3 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt ZOU811WS.TXT Jan 28 2022 9:21
INPUT: 20 Person 20 Item REPORTED: 20 Person 20 Item 2 CATS MINISTEP 4.8.0.0

Gambar 4.7 Validitas Soal SMPN 06 Bengkulu Selatan (perhitungan *winstep*)

Setelah uji coba instrumen kepada peserta didik di SMPN 06 Bengkulu Selatan, kemudian hasil uji coba dianalisis keabsahannya sehingga diperoleh data berupa kevalidan dari instrumen soal tersebut. Pada data di atas terlihat bahwa butir soal Q11, Q15, Q14, Q16, dan Q18, mempunyai *Pt. Mean Corr* yang tidak memenuhi kriteria karena nilai yang dihasilkan < 0,4. Akan tetapi tiga butir soal tersebut mememenuhi kriteria pada *Outfit MNSQ* dan *Outfit ZSTD* sehingga dapat dikategorikan sebagai soal yang valid. Maka dari 20 soal diuji cobakan, sehingga semua butir soal dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk melihat tingkat berpikir kritis siswa.

b) Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah pengukur untuk mengetahui taraf keajegan atau ketetapan dalam

suatu instrumen tes. Analisis soal secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan indeks reliabiltas soal.[52]

RELIABILITAS - Notepad

File Edit Format View Help

```
| REAL RMSE     .86 TRUE SD    1.12  SEPARATION  1.31  Person RELIABILITY  .63 |
|MODEL RMSE     .80 TRUE SD    1.16  SEPARATION  1.45  Person RELIABILITY  .68 |
| S.E. OF Person MEAN = .34                                                     |
-------------------------------------------------------------------------------
  MAXIMUM EXTREME SCORE:       2 Person 10.0%

     SUMMARY OF 20 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person
-------------------------------------------------------------------------------
|          TOTAL                          MODEL          INFIT        OUTFIT    |
|          SCORE      COUNT     MEASURE    S.E.      MNSQ   ZSTD   MNSQ   ZSTD |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| MEAN      16.0      20.0        1.70     .88                                 |
|  SEM        .7        .0         .38     .09                                 |
| P.SD       3.1        .0        1.66     .39                                 |
| S.SD       3.1        .0        1.70     .40                                 |
| MAX.      20.0      20.0        4.62    1.87                                 |
| MIN.      10.0      20.0        -.93     .60                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| REAL RMSE    1.00 TRUE SD    1.32  SEPARATION  1.31  Person RELIABILITY  .63 |
|MODEL RMSE     .96 TRUE SD    1.35  SEPARATION  1.40  Person RELIABILITY  .66 |
| S.E. OF Person MEAN = .38                                                     |
-------------------------------------------------------------------------------
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .98
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .76  SEM = 1.49
STANDARDIZED (50 ITEM) RELIABILITY = .85
```

```
     SUMMARY OF 20 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Item
-------------------------------------------------------------------------------
|          TOTAL                          MODEL          INFIT        OUTFIT    |
|          SCORE      COUNT     MEASURE    S.E.      MNSQ   ZSTD   MNSQ   ZSTD |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| MEAN      15.9      20.0       -.87     .96                                 |
|  SEM        .8        .0        .42     .12                                 |
| P.SD       3.7        .0       1.85     .52                                 |
| S.SD       3.7        .0       1.90     .54                                 |
| MAX.      20.0      20.0       2.71    1.85                                 |
| MIN.       7.0      20.0      -3.46     .57                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| REAL RMSE    1.11 TRUE SD    1.47  SEPARATION  1.32  Item  RELIABILITY  .64 |
|MODEL RMSE    1.10 TRUE SD    1.49  SEPARATION  1.35  Item  RELIABILITY  .65 |
| S.E. OF Item MEAN = .42                                                       |
-------------------------------------------------------------------------------
Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.96
Global statistics: please see Table 44.
UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
```

[52] Sahwan. Analisis Butir SoalUjian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntasi.”

Gambar 4.8 Reliabilitas SMPN 06 Bengkulu Selatan (perhitungan berdasarkan *winstep* 4.8.8.0)

Hasil reliabilitas dikriteriakan menjadi X > 0,80 (sangat tinggi), 0,60 < X ≤ 0,79 (tinggi), 0,40 < X ≤ 0,59 (cukup), 0,20 < X ≤ 0,39 (rendah), dan X ≤ 0,19 (sangat rendah). Dlihat dari *person reliabity* yang 0,63 dan *item reliability* 0,64 dapat disimpulkan bahwa konsistensi jawaban siswa tinggi, dan kualitas butir-butir soal dalam instrumen aspek reliabilitasnya cukup. *Person measure* = 0,76 *logit* menunjukan rata-rata seluruh siswa mengerjakan butir-butir soal yang diberikan. Untuk nilai *Alpha Cronbach* (mengukur reliabilitas, yaitu menunjukan interaksi antara *person* dan butir-butir soal secara keseluruhan) dilihat dari tabel yaitu 1,70 (baik sekali).

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan di SMPN 06 Bengkulu Selatan, maka dapat

disimpulkan bahwa *assessment* yang dikembangkan dapat memberikan pengukuran yang reliable atau konsisten dalam mengukur berpikir kritis peserta didik.

c) Daya pembeda

Analisis daya pembeda soal dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dikembangkan dapat membedakan peserta didik dengan tingkat kemampuan yang tinggi dan rendah.

	NAMA	KELAS	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Jumlah Y
2	Acca Wispika Ade Putri	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	Aldo Andika Saputra	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	Aliefhwan Fraja	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	Andika Erlen Saputra	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
6	Anggie Permi Apubi	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	Aqoura Eghi Varlen	C	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	Beksa Almira Rahma Dani	C	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	Dwika Vollanny Saufiri	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10	Egita Novri	C	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
11	Elisa Fitri Oktari	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12	Epa Maroska	C	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
13	Eri Apriani	C	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	Fendi Andika Hespi Agustina	C	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
15	Hespi Agustina	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	14
16	Jiska Rahma Dania Muhamma	C	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	14
17	Muhammad Alif Varus	C	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
18	Muhammad Dava	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
19	Muhammad Eja Saputra	C	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13
20	Muhammad Fajri	C	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12
21	Muhammad Fakhal	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Jumlah X		20	12	7	20	13	12	19	14	20	16	19	20	11	17	17	20	16	18	12	20	
23	BA		10	9	6	10	8	8	10	8	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	9	10	
24	BB		10	3	1	10	5	4	9	6	10	6	9	10	2	7	7	10	6	8	3	10	
25	JA		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
26	JB		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
27	D		0	0,6	0,5	0	0,3	0,4	0,1	0,2	0	0,4	0,1	0	0,7	0,3	0,3	0	0,4	0,2	0,6	0	
28	Daya Beda Soal																						
29	Kriteria		kurang	sangat baik	sangat baik	kurang	cukup	baik	kurang	kurang	kurang	baik	kurang	kurang	sangat baik	cukup	cukup	kurang	baik	kurang	sangat baik	kurang	

Gambar 4.9 Daya Pembeda Soal di SMPN 06 Bengkulu Selatan (perhitungan berdasarkan *excel*)

Rumus yang digunakan dalam analisis perhitungan daya beda *exel* diatas yaitu sebagai berikut :

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan :

JB_A : Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B : Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A : Jumlah siswa kelompok atas

Daya pembeda soal dikriteriakan X > 0,40 (sangat baik), 0,30< X ≤ 0,40 (baik), 0,20< X ≤ 0,30 (cukup), dan 0,00< X ≤ 0,20 (kurang). Dilihat dari gambar 4.9, maka dapat disimpulkan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Daya Beda Soal

Soal	Kriteria
1,4,7, 8, 9, 11, 12, 16, 18, 20	Kurang
5, 14, 15	Cukup
6, 17, 10	Baik
2, 3, 13, 19	Sangat Baik

d) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah salah satu parameter yang menentukan kualitas butir soal. Dalam penelitian ini, tingkat kesukaran butir soal ditentukan menurut IRT model Rasch. Butir soal dinyatakan baik jika memiliki indeks kesukaran antara -2,0 dan +2,0.[53] Butir soal akan semakin sukar

[53] F.B. Baker. 2011. The Basics of Item Response Theory. *USA: Education Resources Information Center*.

jika nilainya semakin mendekati +2, sedangkan butir soal akan semakin mudah jika nilainya mendekati -2.

TINGKAT KESUKARAN - Notepad

File Edit Format View Help

```
TABLE 13.1 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt  ZOU811WS.TXT  Jan 28 2022  9:21
INPUT: 20 Person  20 Item  REPORTED: 20 Person  20 Item  2 CATS MINISTEP 4.8.0.0
--------------------------------------------------------------------------------
Person: REAL SEP.: 1.31  REL.: .63 ... Item: REAL SEP.: 1.32  REL.: .64

         Item STATISTICS:  MEASURE ORDER

-----------------------------------------------------------------------------------------
|ENTRY   TOTAL  TOTAL          MODEL|   INFIT   |  OUTFIT   |PTMEASUR-AL|EXACT MATCH|      |
|NUMBER  SCORE  COUNT  MEASURE  S.E. |MNSQ  ZSTD|MNSQ  ZSTD|CORR.  EXP.| OBS%  EXP%| Item |
|---------------------------------------------------------------------------------------|
|     3      7     20    2.71    .62|1.21   .73| .87  -.02|  .59   .64| 66.7  79.6| Q3   |
|    13     11     20    1.32    .57| .67 -1.21| .57 -1.23|  .76   .61| 83.3  76.0| Q13  |
|     2     12     20    1.00    .57|1.21   .81|1.47  1.15|  .47   .59| 72.2  75.3| Q2   |
|     6     12     20    1.00    .57|1.21   .82|1.33   .86|  .49   .59| 72.2  75.3| Q6   |
|    19     12     20    1.00    .57| .66 -1.34| .53 -1.27|  .75   .59| 83.3  75.3| Q19  |
|     5     13     20     .68    .57|1.09   .42| .98   .10|  .53   .56| 72.2  74.5| Q5   |
|     8     14     20     .35    .58|1.27  1.09|1.22   .55|  .40   .52| 66.7  74.3| Q8   |
|    10     16     20    -.38    .63| .73  -.95| .47  -.54|  .57   .44| 83.3  79.2| Q10  |
|    17     16     20    -.38    .63| .73  -.93| .46  -.56|  .57   .44| 83.3  79.2| Q17  |
|    14     17     20    -.81    .69|1.04   .23| .88   .23|  .35   .38| 88.9  83.6| Q14  |
|    15     17     20    -.81    .69|1.15   .50| .90   .24|  .32   .38| 77.8  83.6| Q15  |
|    18     17     20    -.81    .69| .88  -.22| .55  -.17|  .45   .38| 88.9  83.6| Q18  |
|     7     18     20   -1.35    .79|1.22   .57|1.17   .58|  .19   .31| 88.9  88.8| Q7   |
|    16     18     20   -1.35    .79|1.00   .17| .54   .06|  .35   .31| 88.9  88.8| Q16  |
|    11     19     20   -2.18   1.06|1.16   .46|1.26   .64|  .11   .22| 94.4  94.4| Q11  |
|     1     20     20   -3.46   1.85| MINIMUM MEASURE     |  .00   .00|100.0 100.0| QI   |
|     4     20     20   -3.46   1.85| MINIMUM MEASURE     |  .00   .00|100.0 100.0| Q4   |
|     9     20     20   -3.46   1.85| MINIMUM MEASURE     |  .00   .00|100.0 100.0| Q9   |
|    12     20     20   -3.46   1.85| MINIMUM MEASURE     |  .00   .00|100.0 100.0| Q12  |
|    20     20     20   -3.46   1.85| MINIMUM MEASURE     |  .00   .00|100.0 100.0| 20   |
|---------------------------------------------------------------------------------------|
| MEAN    15.9   20.0    -.87    .96|1.01    .1| .88    .0|           | 80.7  80.8|      |
| P.SD     3.7     .0    1.85    .52| .21    .8| .33    .7|           |  8.6   6.0|      |
-----------------------------------------------------------------------------------------
```

Gambar 4.10 Tingkat Kesukaran SMPN 06 Bengkulu Selatan (perhitungan berdasarkan *winstep* 4.8.8.0)

Dilihat dari gambar 4.10, maka dapat disimpulkan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Tingkat Kesukaran SMPN 06 Bengkulu Selatan

Nomor Butir	**Indeks kesukaran**	**Kategori**	**Keterangan**
1	-3,46	Mudah	Baik
2	1,00	Sukar	Baik
3	2,71	Sukar	Baik
4	-3,46	Mudah	Baik
5	0,68	Sukar	Baik
6	1,00	Sukar	Baik
7	-1,35	Mudah	Baik
8	0,35	Sukar	Baik
9	-3,46	Mudah	Baik
10	-0,38	Mudah	Baik
11	-2,18	Mudah	Baik
12	-3,46	Mudah	Baik
13	1,32	Sukar	Baik
14	-0,81	Mudah	Baik

15	-0,81	Mudah	Baik
16	-1,35	Mudah	Baik
17	-0,38	Mudah	Baik
18	-0,81	Mudah	Baik
19	1,00	Sukar	Baik
20	-3,46	Mudah	Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kesulitan pada semua butir tes berada pada rentang -2,00 – 1,24. Butir soal nomor 3 memiliki tingkat kesukaran paling tinggi dengan nilai 2,27 dan butir soal nomor 1, 4, 9, 12, 20 memiliki tingkat kesukaran paling rendah dengan nilai -3,46. Semua butir soal memiliki kriteria tingkat kesulitan yang baik, karena masih berada dalam rentang -2 sampai +2.

C. Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan dan Penetapan Tujuan Penelitian

Langkah awal pada penelitian ini yaitu analisis kebutuhan produk yang dikembangkan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis soal yang digunakan pihak sekolah untuk mengetahui instrumen tes yang diterapkan dalam evaluasi pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis belum pernah diterapkan sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 06 Bengkulu Selatan. Alat evaluasi yang diterapkan langsung mengacu pada persoalan, belum mengarah pada berpikir kritis. Langkah yang dilakukan peneliti setelah analisis kebutuhan yaitu penetapan tujuan penelitian. Peneliti merumuskan tujuan penelitian

sesuai dengan apa yang ingin dicapai pada penelitian ini.

2. Pengembangan *Assessment* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis

Pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini menghasilkan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Menurut Fitroh, setiap peserta didik mempunyai pengalaman belajar yang berbeda-beda, sehingga peserta didik mempunyai tingkat pemahaman yang bermacam-macam.[54] *Assessment* yang dikembangkan berbentuk soal pilihan ganda disertai wacana yang dikaitkan dengan materibahaya minuman keras, judi dan pertengkaran. Penelitian ini menghasilkan produk *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis

[54] U.N Fitroh. 2018. Pengembangan Instrumen Tes Berbasis APOS Untuk Mengukur Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Materi Termodinamika. *Skripsi Semarang : UIN Walisongo*.

meliputi kisi-kisi soal, petunjuk pengerjaan, soal tes pilihan ganda, lembar jawab, kunci jawaban dan pedoman penskoran.

a. Kisi-kisi soal berbasis berpikir kritis

Kisi-kisi soal menjadi dasar penyusunan soal tes berbasis berpikir kritis. Kisi-kisi memberikan pedoman dalam penulisan soal dan pedoman perakitan soal. Kisi-kisi soal tes yang dikembangkan terdiri atas empat indikator yaitu: *interpretation* (interprestasi), *analysis* (analisis), *inference* (inferensi), dan *evaluation* (evaluasi). Kisi-kisi instrumen tes yang dikembangkan menggunakan taksonomi Bloom ranah kognitif C2 sampai C4 dengan jumlah soal 20 butir soal karena soal dengan daya pembeda yang jelek tidak dapat digunakan pada uji skala luas.

b. Petunjuk pengerjaan soal berbasis berpikir kritis

Petunjuk pengerjaan soal merupakan tata cara dalam menjawab soal dengan tujuan agar peserta didik mengetahui cara pengerjaan soal tes. Terdapat empat butir pernyataan yang menjadi petunjuk peserta didik baik sebelum mengerjakan soal, saat mengerjakan soal, maupun setelah mengerjakan soal. Petunjuk pengerjaan soal dapat membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal tes, sehingga dalam proses mengerjakan soal peserta didik tidak banyak pertanyaan. Petunjuk pengerjaan soal perlu dibuat agar pelaksanaan tes peserta didik dapat menunjukkan potensinya secara maksimal.

c. Soal tes berbasis berpikir kritis

Produk awal *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis berjumlah 20 butir soal pilihan. Setiap indikator soal terdapat kategori

berpikir kritis. *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan terdapat enam wacana yang dikaitkan dengan materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran. Produk awal instrumen tes yang dikembangkan kemudian diuji skala kecil. Contoh soal berbasis berpikir kritis ditunjukkan pada gambar 4.3. Peserta didik membaca dan memahami wacana maupun gambar alur untuk memudahkan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dibawah gambar alur.

d. Lembar jawab soal berbasis berpikir kritis

Lembar jawab digunakan untuk menuliskan jawaban peserta didik. Soal tes yang dikembangkan berbentuk pilihan ganda, sehingga peserta didik memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d di lembar jawab yang tersedia. Lembar jawab berupa

kertas yang bergaris membentuk segi empat yang di dalamnya terdapat huruf a, b, c, dan d untuk memudahkan dalam mengoreksi jawaban peserta didik. Selain itu, lembar jawab dilengkapi dengan identitas peserta didik.

e. Kunci jawaban soal berbasis berpikir kritis

Kunci jawaban digunakan untuk mempermudah dalam mengoreksi jawaban soal yang telah dikerjakan peserta didik. Selain itu, kunci jawaban menjadi acuan dalam pemberian skor terhadap jawaban yang diberikan peserta didik. Kunci jawaban soal tes bentuk pilihan ganda yang berupa huruf a, b, c, dan d untuk memberikan ancar-ancar jawaban.

f. Pedoman penskoran soal berbasis berpikir kritis

Pedoman penskoran digunakan untuk menentukan skor dari jawaban peserta didik. Skor

hasil tes yang diperoleh peserta didik kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat pemahamannya apakah dalam kategori maksimal, baik sekali, baik, atau rendah. Pedoman penskoran berupa perincian skor yang diberikan kepada peserta didik pada soal-soal yang telah dikerjakan. Pedoman penskoran membantu dalam mengoreksi jawaban peserta didik agar terhindar dari subjektivitas.

3. Validitas *Assessment* Untuk Mengukur Kemampuan berpikir kritis

Validitas *Assessment* Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis ditentukan oleh validasi ahli yang dilakukan oleh tiga dosen ahli (*assessment*, materi dan bahasa). Validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Kunandar, instrumen yang valid dapat mengukur secara tepat apa yang akan dikur.

Oleh karena itu, validitas dilakukan oleh dosen yang benar-benar ahli dalam bidang materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Menurut Fariyani, pengujian validitas dilakukan pada setiap butir soal dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen tes benar-benar layak digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.

Butir soal dinilai secara detail dapat mempermudah dalam mengidentifikasi soal yang memerlukan perbaikan. Validitas setiap butir soal mencakup 13 aspek penilaian segi *assessment* dan 8 aspek penilaian meliputi segi materi dan bahasa. Tiap aspek diberi skor 5 apabila aspek yang dinilai sangat baik, skor 4 apabila aspek yang dinilai baik, skor 3 apabila aspek yang dinilai cukup, skor 2 apabila aspek yang dinilai kurang, dan skor 1 apabila aspek yang dinilai sangat kurang. Selain itu, validator juga

memberikan komentar dan saran terhadap instrumen tes yang dikembangkan.

Kelayakan *assessment* oleh tiga ahli validator yang dikembangkan pada aspek *assessment* sebesar 83%, aspek materi sebesar 82%, dan aspek bahasa 95%, secara keseluruhan dinyatakan sangat layak dengan rata-rata sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa *assessment* berpikir kritis untuk mengkur kemampuan berpikir kritis dinyatakan sangat layak digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik. Validitas butir soal yang dianalisis menggunakan aplikasi pemodelan *rasch* (*winstep*) menunjukkan bahwa butir soal keseluruhannya dalam kategori valid.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi bahaya mengkonsumsi minuman kerasa, judi dan pertengkaran yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dilakukan berdasarkan delapan dari sepuluh tahapan *Borg* & *Gall.*
2. Kelayakan *assessment* oleh tiga ahli validator yang dikembangkan pada aspek *assessment* sebesar 83%, aspek materi sebesar 82%, dan aspek bahasa 95%, secara keseluruhan dinyatakan sangat layak dengan rata-rata sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa *assessment* berpikir kritis untuk mengkur kemampuan

berpikir kritis dinyatakan sangat layak digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan nilai reliabilitas : Reliabilitas pada SMPN 06 Kota Bengkulu Selatan, dlihat dari *person reliabity* yang 0,63 dan *item reliability* 0,64 dapat disimpulkan bahwa konsistensi jawaban siswa tinggi, dan kualitas butir-butir soal dalam instrumen aspek reliabilitasnya cukup. *Person measure* = 0,76 *logit* menunjukan rata-rata seluruh siswa mengerjakan butir-butir soal yang diberikan. Untuk nilai *Alpha Cronbach* (mengukur reliabilitas, yaitu menunjukan interaksi antara *person* dan butir-butir soal secara keseluruhan) dilihat dari tabel yaitu 1,70 (baik sekali).
4. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan di SMPN 06 Bengkulu Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa

assessment relevan dikembangkan dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diperlukan *assessment* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi yang lain.
2. Diperlukan variasi tipe soal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2019. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII.* Edisi Revisi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Guntur, Sukadiyanto, & Mardapi, D. 2014. Pengembangan Asesmen Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sma Pada Permainan Bolavoli. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Tahun 18. (1): 13-29.

Gloria, R. Y. 2011. Pentingnya Asesmen Alternatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Membaca Ilmiah Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Scientiae*

Educatia: Jurnal Pendidikan Sains. 1(1).

Ichsan, Ahmad Shofiyuddin. 2019. *Pengembangan Asesmen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Juhairiyah. 2017. Assesmen Konten Isi Bidang Studi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 4(1): 63-64.

Kartika, A. T., Eftiwin, L., Lubis, M. F., & Walid, A. 2020. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*. 3(1): 1-10.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS kelas VIII. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kusairi, S. 2012. Analisis Asesmen Formatif Fisika SMA Berbantuan Komputer. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 16: 68-87.

Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. 2008. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*. 3(2): 155-158.

Priyadi, R., Mustajab, A., Tatsar, M. Z., & Kusairi, S. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X MIPA Dalam Pembelajaran Fisika. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*. 6(1): 53-55.

Rachmadtullah, R. 2015. Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Dasar V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 6(2): 287-298.

Rasjid, Sulaiman. 1994. *Fiqh Islam* (Hukum Fiqh Islam). Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Kalam Mulia.

Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, D. I. 2021. Konsep asesmen kompetensi minuman untuk meningkatkan kemampuan literasi numersi siswa sekolah dasar, *JURNAL VARIDIKA*, 33(1): 54-62

Sari, T. A., Hidayat, S., & Harfian, B. A. A. 2018. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Di Kecamatan Kalidoni Dan Ilir Timur II. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*. 7(2): 183-195.

Sudrajat, A. K. 2018. Pengembangan Asesmen Formatif Pada Materi Sistem Sirkulasi Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA

Laboratorium UM. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 18(3): 243-251

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sumintono, Bambang., & Wahyu, Widhiarso. (2015). *Aplikasi Pemodelan RASCH Pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata.

Suyitno, Hilal. *Modul Pendamping Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/MTS kelas VIII.* Edisi Revisi (K.13). Jawa Tenggah: Sekawan Klaten.

Walid, A., Sajidan, S., Ramli, M., & Kusumah, R. G. T. 2019. Construction of the assessment concept to measure students' high order thinking skills. *Journal for the*

Education of Gifted Young Scientists. *7*(2): 237-251.

Wiyoko, T. 2019. Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD Dengan Graded Response Models Pada Pembelajaran IPA. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 25-32

Zakiah, Linda., & Lestar, Ika. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembejaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4304 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag
   NIP : 196908062007101002
   Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Ahmad Syarifin, M.Ag
   NIP : 198006162015031003
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Delsa Rahma Utami
NIM : 1811210075
Judul : Pengembangan Asseemen Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMI`N 06 Bengkulu Selatan

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021
Plt. Dekan,

Zubaedi

Tembusan:
1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Bengkulu, 8 Desember 2021

Perihal : Permohonan Rekomendasi Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Negeri 06 Kota Bengkulu Selatan

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Delsa Rahma Utami
NIM	: 1811210075
Semester	: Tujuh (7)
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini mengajukan permohonan penelitian kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan kesempatan melakukan penelitian di SMP NEGERI 06 KOTA BENGKULU SELATAN.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6
BENGKULU SELATAN

Suhaesa, M.Pd.
NIP. 198307282008031001

Pemohon

Delsa Rahma Utami
NIM. 1811210075

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0167 / Un.23/F.II/TL.00/01/2022 10 Januari 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMPN 06 Bengkulu Selatan
Di –
Kabupaten Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengembangan Assessment dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan***"

Nama	:	Delsa Rahma Utami
NIM	:	1811210075
Prodi	:	PAI
Tempat Penelitian	:	SMPN 06 Bengkulu Selatan
Waktu Penelitian	:	11 Januari s/d 22 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan

Zubaedi

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6 BENGKULU SELATAN
NSS: 201260303006 NPSN : 10700983; AKREDITASI A
Jalan Raya Masat Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan
Kode pos : 38571- Email: smpn06bs@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 420/012 / SMPN 6 BS/II/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **SUHARSA, M.Pd**
NIP	: 19830728 200803 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan

Menerangankan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama	: **DELSA RAHMA UTAMI**
NPM	: 1811210075
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Tempat Penelitian	: SMPN 6 Bengkulu Selatan
Judul Skripsi	: **Pengembangan Assesment Dalam Mengukur Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran Di SMPN 6 Bengkulu Selatan .**
Alamat	: Desa Batu Panco Kec. Ulu manna Kab. Bengkulu Selatan

Benar-Benar Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 6 Bengkulu Selatan mulai dari 11 Januari s/d 22 Februari 2022.

Demikianlah surat keterangan Selesai penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Masat, 22 Februarai 2022
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 6 BENGKULU SELATAN

SUHARSA,M.Pd
NIP 19830728 200803 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Desa Rahma Utami
NIM : 18U210075
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Mindani, M.Ag
Judul Skripsi : Pengembangan Assessment dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 24/11 21	Perbaiki format	di perbaiki	
2	Kamis, 25/11 21	Perbaikan + materi nutter Skripsi	di ganti	
3	Jum'at, 26/11 21	Perbaikan keseluruhan.	lanjutkan Acc ke Seminar proposal	

Bengkulu, 26 November 2021
Pembimbing I/II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delsa Rahma Utami
NIM : 1811210075
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam.
Pembimbing I/II : Ahmad Syarifin, M. Ag
Judul Skripsi : Pengembangan Assesmen Dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan kontrasepsi di SMPN 06 Bengkulu Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jum'at 22/21/10	Proposal	* lengkapi bab awal * perjelas konsep Assesmen yang akan dikembangkan * metodologi (cara dan data). * penulisan sesuai pedoman baru.	f.
2.	3/21./11	Proposal.	- perbaiki & lengkapi bab awal - metodologi sesuai KKD.	f.
3.	19/21./11	Proposal.	perbaiki metodologi.	f.
4.	24/21./11	proposal lengkap.	ACC u/ dilanjutkan ke perbaiki I	f.

Bengkulu, 24 November 2021
Pembimbing I/II

Ahmad Syarifin, M. Ag.
NIP. 198006162015031003

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Delsa Rahma Utami
NIM : 1811210075
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Mindani, M. Ag
Judul Skripsi : Pengembangan *Assessment* Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	22-03-22	Revisi Bab 1-6.	di perbaiki	
2	12-04-22.	Revisi Bab I-V	di perbaiki	
3	13-04-22	Revisi Akhir Bab IV.	ACC Skripsi ini telah dapat di lanjutkan ke sidang munaqasyah	

Bengkulu, 13 - 04 - 2022
Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP:196908062007101002

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197003142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Delsa Rahma Utami
NIM : 1811210075
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M. Ag
Judul Skripsi : Pengembangan *Assessment* Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi Dan Pertengkaran Di SMPN 06 Bengkulu Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	2/22/3		• perbaiki Hasil penelitian • perbaik (judulnya dicek	
2	11/22/3		• perbaiki abstrak sesuai pedoman • cek penulisan sesuai pedoman karya	
3	00/22/3		Acc & dilanjutkan ke pembimbing 1	

Bengkulu, 20 3 2022
Pembimbing II

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP:198006162015031003

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN *ASSESSMEN* UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI BAHAYA MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS, JUDI DAN PERTENGKARAN

(Ahli *Assessmen*)

Judul Penelitian : Pengembangan *Assessmen* untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran

Peneliti : Delsa Rahma Utami

Nama : Dr. Suhirman, M.Pd

NIP : 196802199903 1003

Ahli Bidang : Ahli Assessment

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli *assessmen* terhadap kelayakan *assessmen* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran. Kritik, saran, penilaian, atau komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *assessmen* tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan Skor :

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Setelah mengisi semua item yang ada pada angket, dimohon untuk memberikan catatan pada tempat yang sudah disediakan untuk perbaikan modul.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian kelayakan ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli *Assessmen*

No	Komponen Penilaian	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian *assessmen* yang dikembangkan dengan indikator pembelajaraan					✓	
2.	Kesesuaian *assessmen* dengan indikator berpikir kritis					✓	
3.	Kesesuaian *assessmen* yang dikembangkan dengan kemampuan yang ingin dicapai				✓		
4.	Kemudahan menilai dengan menggunakan instrumen *assessmen*				✓		
5.	Ketepatan isntrumen *assessmen* dalam pembelajaraan PAI				✓		
6.	Kesesuaian pengintergrasian nilai berpikir kritis pada tiap butir soal				✓		
7.	Instrumen *assessmen* yang dirancang sudah memasukan unsur nilai pendidikan karakter			✓			
8.	Terdapat kisi-kisi, rubrik, instrumen, lembar jawaban dan pedoman penskoran pada asesmen yang dikembangkan					✓	
9.	Kesesuaian dimensi proses kognitif			✓			
10.	Petunjuk penggunaan pada instrumen *assessmen* soal-soal yang dikembangkan sudah jelas					✓	
11.	Pedoman penskoran pada isntrumen *assessmen* sudah tepat dan dapat dijadikan pedoman dalam memberikan skor			✓			
12.	Butir soal-soal mengukur kemampuan literasi sains sesuai dengan KI, KD dan indikator berpikir kritis					✓	

(Sumber : Elisa, 2018)

B. Komentar dan Saran Perbaikan

Baik agar dapat dengan nilai pembelajaran

Bengkulu, 03 – 01 – 2021

Validator

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP : 196802199031003

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN *ASSESSMEN* UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI BAHAYA MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS, JUDI DAN PERTENGKARAN

(Ahli Materi)

Judul Penelitian : Pengembangan *assessmen* untuk mengukur kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran

Peneliti : Delsa Rahma Utami

Nama : Dr. Nurlaili, M.Pd

NIP : 197507022000032002

Ahli Bidang : Ahli Materi

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan *assessmen* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran yang dikembangkan. Kritik, saran, penilaian, atau komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *assessmen* tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan Skor :

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Setelah mengisi semua item yang ada pada angket, dimohon untuk memberikan catatan pada tempat yang sudah disediakan untuk perbaikan modul.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian kelayakan ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Materi

No	Butir penilaian	skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian pengorganisasian soal dengan materi				4		
2.	Kesesuaian konsep pada setiap soal				4		
3.	Kesesuaian isi materi pada tiap butir soal dengan indikator pembelajaran					5	
4.	Referensi yang digunakan sesuai dan memadai				4		
5.	Contoh dan kasus disajikan sesuai dengan kenyataan dan efesien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik				4		
6.	Kesesuaian dengan indikator berpikir kritis				4		
7.	Kalimat dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				4		
8.	Bahasa sesuai dengan PUEBI				4		

(Sumber : Elisa, 2018)

B. Komentar dan Saran Perbaikan

- Perbaiki penulisan.

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 03-01- 2022

Validator

Nurlaili, M.Pd

NIP : 197507022000032002

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN *ASSESSMEN* UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI BAHAYA MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS, JUDI DAN PERTENGKARAN

(Ahli Bahasa)

Judul Penelitian : Pengembangan *assessmen* untuk mengukur kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran

Peneliti : Delsa Rahma Utami

Nama : Dr. Kasmantoni, M.Si

NIP : 197510022003121004

Ahli Bidang : Ahli Bahasa

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli bahasa terhadap kelayakan *assessmen* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis materi bahaya mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran yang dikembangkan. Kritik, saran, penilaian, atau komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *assessmen* tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan Skor :

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Setelah mengisi semua item yang ada pada angket, dimohon untuk memberikan catatan pada tempat yang sudah disediakan untuk perbaikan modul.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian kelayakan ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Bahasa

No	Butir soal	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan tulisan						
2.	Ukuran dan jenis huruf					X	
3.	Kalimat dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				X		
4.	Pemahaman memotivasi peserta didik					X	
5.	Bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami				X		
6.	Kejelasan kalimat					X	
7.	Ketepatan ejaan kata					X	
8.	Bahasa sesuai dengan PUEBI					X	

(Sumber : Elisa, 2018)

B. Komentar dan Saran Perbaikan

Silakan diuji coba dgn [illegible]

Bengkulu, 4/1 2022

Validator

Dr. Kasmantoni, M.Si

NIP : 197510022003121004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 06 Bengkulu Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : **Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Petengkaran**
Alokasi Waktu : 50 Menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan linkungan dalam hangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahaun (faktual, konseptual, dan prosuderal) berdasarkan rasa ingin tahunya tenatng ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5	Meyakini bahwa minuman keras, judi dan pertengkaran adalah dilarang oleh Alloh	1.5.1.Beriman kepada Allah sebagai implementasi dari sikap jujur, amanah dan istiqomah.
2.5	Menghayati perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1.Berprilkau jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.
3.5	Memahami bahaya minuman keras, judi dan pertengkaran	3.5.1.Menjelaskan dampak bahaya minuman keras. 3.5.2.Menyebutkan unsur-unsur judi. 3.5.3.Menyebutkan dampak bahaya minuman keras, judi dan pertengkaran. 3.5.4.Menjelaskan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.
4.5	Menyajikan dampak bahaya	4.5.1.Menampilkan perilaku

	mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran	jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sesuai dalil dan hadist yang terkait.

C. Media Pembelajan

Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas VIII, LKS pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas VIII dan lain-lain.

D. Alat/Bahan

Spidol, Papan Tulis dan lain-lain.

Sumber Belajar : Buku yang relavan, dan buku paket pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas VIII dan lain-lain.

A. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: ***Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Petengkaran***	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Petengkaran***
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai kepertanyaan yang bersifat hipotik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi mengenai ***Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Petengkaran***
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Petengkaran***
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi ***Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Petengkaran.*** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

B. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian

Mengetahui
Kepala sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
SMP NEGERI 6
BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Suharsa, M. Pd
NIP. 198307282008031001

Bengkulu,
Guru Mata Pelajaran

Nopi Nurhuda, S.Pd.I
NIP:197711222007012081

Ulangan Harian - 2

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) huruf a, b, c atau d !

1. Diharamkannya minuman keras mengandung hikmah antara lain seperti berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. masyarakat terhindar dari kejahatan yang merugikan
   b. menjaga kesehatan jasmani dan rohani dari penyakit
   c. dapat menghilangkan ketahanan jasmani manusia
   d. menjaga hati agar tetap dekat kepada Allah
2. Setiap permainan yang dilakukan dengan cara tidak lepas dari merampas harta orang lain atau merugikan dinamakan al-maisir atau berjudi. hal ini merupakan pendapat dari . . . .
   a. Muhammad bin Sirin
   b. Imam Syaukani
   c. Imam Nawawi
   d. Ibnu Qoyyim
3. QS. Al-Isra [17] : 32 merupakan dalil tentang . . . .
   a. Larangan meminum khamr
   b. Larangan berzina
   c. Larangan berjudi
   d. Larangan bersetubuh
4. Perjudian membawa akibat buruk bagi pelakunya, di antaranya seperti berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. masuk dalam lingkaran setan yang akan merugikan diri dan orang lain,
   b. merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang dilakukan,
   c. menimbulkan kemarahan dan permusuhan dengan sesama,
   d. menyebabkan orang lalai pada kewajiban pribadi dan sosial
5. Ketika kita sedang membaca al-Qur'ân menemukan lafaz yang mengandung bacaan qalqalah maka cara membacanya adalah . . . .
   a. berdengung
   b. melebur
   c. jelas
   d. memantul
6. Berikut ini merupakan hal-hal yang dilarang dalam QS. Al-Maidah/5 : 90, ***kecuali*** . . . .
   a. minum khamr
   b. berjudi
   c. taruhan
   d. berbohong
7. Meminum khamr merupakan cara setan untuk . . . .
   a. membuat manusia lupa untuk zikir kepada Allah
   b. mengendalikan manusia berbuat jahat
   c. menghambur-hamburkan harta yang dimilikinya
   d. menjadikan manusia lupa makan dan tidur
8. Salah satu dampak negatif dari judi adalah . . . .
   a. penjudi menjadi kurus
   b. susah makan dan minum
   c. keluarga menjadi terlantar
   d. lebih cepat sakit dan meninggal
9. Jika ada teman kita yang sedang betengkar, maka sebaiknya kita mencoba . . . .
   a. Membantu teman yang kita suka
   b. Melerai mereka yang bertengkar
   c. Menyoraki agar lebih seru
   d. Ikut bertengkar
10. Jika kita bertengkar, hal itu malah akan membuat kita . . . .
    a. Merasa rugi sendiri
    b. Mendapat hadiah
    c. Disayang ibu guru
    d. Mempunyai banyak teman
11. Contoh tindakan buruk yang mencerminkan hidup tidak rukun di masyarakat adalah . . . .
    a. Tawuran
    b. Kerja bakti
    c. Lomba tarik tambang
    d. Saling memaafkan
12. Bertengkar adalah salah satu contoh hidup yang . . . .
    a. Harmonis
    b. Damai
    c. Tidak rukun
    d. Toleransi

13. Jika ada teman yang berbuat salah maka sebaiknya kita . . . .
    a. Menjauhinya
    b. Memarahinya
    c. Memberi maaf
    d. Mengerjainya
14. Berikut contoh hidup yang rukun di sekolah, ***kecuali*** . . . .
    a. Malas ikut bergotong royong bersama-sama
    b. Bantu membantu dalam piket kelas
    c. Tidak bertengkar dengan teman
    d. Tidak suka mengejek teman
15. Keluarga yang rukun dapat dilihat dari antar sesama anggota keluarga yang suka . . . .
    a. Saling bertengkar
    b. Saling bicara
    c. Saling membantu
    d. Saling marah
16. Teman yang berbuat salah kepada kita lalu ia minta maaf, maka kita sebaiknya . . . .
    a. Kita balas
    b. Memarahinya
    c. Menjauhinya
    d. Memaafkannya
17. Kata كُلُّ مُسْكِرٍ artinya adalah . . . .
    a. semua yang menyenangkan
    b. semua yang memabukkan
    c. semua yang menyedihkan
    d. semua yang menyulitkan
18. Rasulullah saw. menetapkan khamar (miras) tidak semata dari bahan untuk membuat khamar (miras), tetapi lebih dari pengaruh yang ditimbulkan, yaitu . . . .
    a. memabukkan
    b. pahit rasanya
    c. mahal harganya
    d. bau tidak sedap
19. Kegiatan yang bisa mempererat kerukunan di masyarakat adalah . . . .
    a. Mengerjakan PR
    b. Kerja bakti
    c. Bertengkar dengan tetangga
    d. Saling mengejek
20. Kata وَالْمَيْسِرُ وَالأَنْصَابُ maksudnya adalah . . . .
    a. berjudi dan beribadah untuk berhala
    b. berjudi dan berkorban untuk berhala
    c. berjudi dan menghias untuk berhala
    d. berjudi dan bekerja untuk berhala

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat !

1. Apa hikmah menghindari perjudian ?
   Jawab : . . . . . .
   . . . . . .
   . . . . . .
2. Apa dampak minuman keras terhadap Jiwa peminumnya (Psikologis) ?
   Jawab : . . . . . .
   . . . . . .
   . . . . . .
3. Bagaimana cara mencegah terjadinya tawuran ?
   Jawab : . . . . . .
   . . . . . .
   . . . . . .
4. Bagaimana cara menghindari perbuatan judi ?
   Jawab : . . . . . .
   . . . . . .

ALDO ANDIKA SAPUTRA

B: 20
S: 0

100

1. Perhatikan beberapa peryataan berikut ini !
   (1) Segala sesuatu yang dapat memabukkan dan dapat mengakibatkan hilangnya akal pikiran.
   (2) Hukumnya adalah haram
   (3) Termasu kperbuatan keji dan perbautan setan.

   Pernyataan diatas merupakan unsur-unsurdari…
   a. Minuman bersoda
   b. Makanan
   c. Minuman keras
   d. Minuman

2. Perhatikan dampak minuman keras berikut ini !
   (1) Mengakibatkan ganggaun daya ingat.
   (2) Tekanan darah tinggi.
   (3) Perubahan kepribadian mudah marah.
   (4) Berat badan naik.

   Diantara peryataan diatas yang benar dampak gangguan jiwa mengkonsumsi minuman keras terdapat pada nomor …
   a. (1) dan (2)
   b. (1) dan (3)
   c. (3) dan (4)
   d. Semua benar

3. Dampak minuman keras terbagi menjadi empat bagian yaitu :
   (1) Gangguan otot dan tekanan darah tinggi.
   (2) Menyakiti diri dan bahkan bunuh diri.
   (3) Suasana hidup rukun dan damai terusik Karena anak jadi pembohong, pencuri dan pemabuk.

   Peryataan di atas yang benar dampak minuman keras bagi keluarga terdapat pada nomor …
   a. (1), (2), dan (3)
   b. (2) dan (3)
   c. 3 saja
   d. (1) dan (2)

4. Meminum minuman keras sering kali dianggap sebagai cara menenangkan pikiran dan menghilangkan stres. Padahal sebenarnya minuman keras memiliki banyak dampak bagi kesehatan fisik maupun jiwa. Berikut ini yang benar dampak fisik dari minuman keras adalah …
   a. Terjadinya halusinasi

Mengakibatkan gangguan daya ingat

Berat badan menjadi naik karena minuman beralkohol memilliki kadar gula yang tinggi

d. Perubahan kepribadian

5. Seorang remaja memiliki keinginan mencoba minuman keras, karena penasaran dan ingin dianggap sebagai remaja masa kini. Padahal seorang remaja dikatakan hebat apabila berprestasi dalam pelajaran dan rajin beribadah.

   Dari peryataan diatas cara yang dapat menjauhkan remaja dari minuman keras adalah …

   a. Melakukan penegakkan hukum secara adil

   Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Swt

   c. Mengingatkan remaja agar lebih selektif dalam memilih teman bergaul dimanapun berada

   d. Memberikankebebasanuntukbergauldengansiapasaja

6. Meminum minuman keras adalah perbuatan keji dan setan. Setan bermaksud menanamkan permusuhan dan kebencian di antara sesame manusia. Allah Swt. menjajikan … bagi orang-orang yang menjauhi minuman keras.

   a. Kesialan

   b. Neraka

   Surga

   d. Keberuntungan

7. Allah Swt. mengharamkan minuman keras. Hikmah diharamkannya minuman keras diantaranya sebagai berikut, *kecuali* …

   Dapat menghilangkan ketahanan tubuh manusia

   b. Menjaga kesehatan tubuh jasmani dan rohani dari segala macam penyakit

   c. Menjagahati agar tetap dekat kepada Allah Swt

   d. Dapat menenangkan pikiran dari segala permasalahan yang dihadapi

8. Perhatikanperyataanberikutini!

   (1) Adanaya materi atau harta yang dipertaruhkan.

   (2) Adanya sistem permainan yang digunakan untuk menentukan pihak yang

menang dan pihak yang kalah.

(3) Pihak yang menangakan diuntungkan yakni mendapatkan harta atau benda dari pihak yang kalah.

Peryataan diatas merupakan unsur-unsurdari …

a. Pembunuhan

b. Arisan

c. Pertengkaran

d. Perjudian

9. Perhatikan peryataan tentang judi berikut ini !

(1) Boleh dilakukan jika terpaksa.

(2) Harus dihindari.

(3) Menguntungkan orang lain.

(4) Boleh dilakukan jika sudah dewasa.

Diantara peryataan diatas yang benarterdapat pada nomor …

a. (1), (2) dan (3)

b. (2), (3) dan (4)

c. (2) saja

d. Semua benar

10. Allah Swtmelarangkitamelakukansegalabentukperjudian. Allah Swt. bahkan menggolongkannya ke dalam perbautan kotor yang berasal dari bisikan setan. Sehingga perjudian membawa dampak bagi pelakunya, diantaranya sebagai beriku, ***kecuali*** …

a. Merugikan diri sendiri dan orang lain

b. Merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang dilakukan

c. Meninggalkan kewajiban

d. Meningkatkan perekonomian keluarga

11. Toni ingin memiliki banyak uang dengan cara mudah, yakni dengan berjudi. Namun setiap berjudi ia selalu kalah dan menuduh lawannya main curang. Sehingga mengakibatkan terjadinya perkelahian antara Toni dan lawannya.

Dari cerita diatas dapat disimpulkan bahwa judi akan …

a. Merugikan diri sendiri dan orang lain

b. Terjadinya permusuhan antara lawan main

c. Menghabiskan uang

d. Menghabiskan biaya berobat dan rumah sakit

12. Perhatikan narasi berikut ini !

Allah Swt. memerintahkan menjauhi segala bentuk perjudian.Karen akan melupakan tugas utama kalian, baik sebagai pelajar maupun kepala keluarga. Sikap yang dapat dilakukan agar terhindar dari perbuatan judi adalah …

a. Mengakhiri judi pada saat menang

b. Meneruskan judi sampai menang

c. Berusaha menghindari pergaulan dengan perjudi

d. Bertaubat setelah menang

13. Allah Swt mengharamkan judi. Diharamkannya judi mengandung hikmah diantaranya sebagai berikut yang benar adalah …

a. Melupakan tanggung jawab

b. Merugikan perekonomian

c. Mengakibatkan terjadi pertengkaran

d. Melatih diri untuk sabar dan tenang dalam menghadapi berbagai cobaan

14. Perhatikan ayat di bawahini !

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya :*"wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan."* (QS. Al-Maidah : 90)

Ayat di atas menjelaskan larangan melakukan …

a. Permusuhan dan perjudina

b. Pencurian dan permusuhan

c. Minuman keras dan pertengkaran

d. Minuman keras dan berjudi

15. Perhatikan peryataan di bawah ini !

(1) Perselisian yang mendatangkan permusuhan yang dilakukan oleh

sekelompok orang atau masyarakat.

(2) Membuat suatu hubungan tidak baik atau merusak tali silaturahmi.

(3) Perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

Peryataan di atas merupakan unsur-unsur dari …

a. Permusuhan

b. Pertengkaran

c. Pembunuhan

d. penculikan

16. Pertengkaran sering kali terjadi disebabkan hal-hal yang sepele. Hal ini menyebabkan perasaan sakit hati. Berikut ini dampak dari pertengkaran, ***kecuali***…

a. Memiliki banyak musuh dan lawan

b. Membuang waktu karena melakukn kegiatan yang tidak bermanfaat

c. Menghabiskan energy dan tenaga

d. Memiliki banyak teman

17. Manusia diciptakan untuk saling mengenal dan bargaul. Tetapi ada kalanya terjadi kesalapahaman, yang menimbulkan pertengkaran, bahkan sampai pada menghilangkan nyawa seseorang. Berikut ini beberapa cara mencegah pertengkaran, ***kecuali*** …

a. Memberikan pelajaran ilmu sosial budaya agar bersosialisasi di lingkungan masyarakat

b. Menyelesaikan masalah dengan musyawarah

c. Memberikansanksi yang tegas bagi pelaku kekerasan

d. Mempelajari ilmu beladiri untuk balas dendam

18. Sewaktu pulang sekolah Doni tiba-tiba dipukul siswa SMP Merdeka. Doni kemudian menceritakan kejadian ini pada teman-teman sekolahnya. Berdasarkan cerita di atas, sikap yang seharusnya dilakukan teman-teman Doni adalah …

a. Ikut tawuran sebagai wujud solidaritas

b. Membantu Doni untuk balas dendam

c. Mendukung Doni menyelesaikan pemasalahan dengan cara damai dan kekeluargaan

d. Menyerang balik siswa SMP Merdeka

19. Pertengkaran sangat dilarang Allah Swt. tidak boleh orang muslim bertengkar dengan sesame muslim maupun dengan selain muslim. Berikut ini yang benar hikmah dilarangnya melakukan pertengkaran, ***kecuali*** ...

a. Menimbulkan kerja sama anatara sesame manusia

b. Memutuskan tali silaturahmi

c. Menimbulkan rasa tolong menolongan antra sesame manusia

d. Mempererat tali silaturahmi

20. Perhatikan ayat di bawahini !

وَقَالُوٓا۟ ءَأَٰلِهَتُنَا خَيْرٌ أَمْ هُوَ ۚ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًۢا ۚ بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ ٥٨

Artinya :*"Dan mereka berkata, "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?" Mereka tidak memberikan (perumpamaanmu) kepadamu melainkan dengan maksud membnatah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar."* (QS. Az-Zukhruf : 58).

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan melakukan ...

a. Permusuhan

b. Perjudian

c. Minumankeras

d. Pertengkaran

PERTENGKARAN

Data Mentah Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
1	NAMA	KELAS	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Jumlah Y
2	Acca Rispika Ade Putri	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
3	Aldo Andika Sahputra	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
4	Aliefhwan Fraja	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
5	Andika Erlen Saputra	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
6	Anggel Perni Ayubi	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
7	Azoura Eghi Varlen	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
8	Belsa Almira Rahma Dani	C	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95
9	Dwita Yolfanny Shafitri	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
10	Egita Novti	C	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	85
11	Eliza Fitri Oktari	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	85
12	Epa Mariska	C	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80
13	Ersi Apriani	C	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	75
14	Perdi Andika Hepi Agustina	C	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	75
15	Hepi Agustina	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	70
16	Jisika Rahma Dania Muhamm	C	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	70
17	Muhammad Aldi Valrus	C	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	70
18	Muhammad Dava	C	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	65
19	Muhammad Egi Saputra	C	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	65
20	Muhammad Fajri	C	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	60
21	Muhammad Faishal	C	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	50
22																							

Validitas Soal *Winstep*

ITEM FIT ORDER - Notepad

File Edit Format View Help

TABLE 10.1 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt ZOU811WS.TXT Jan 28 2022 9:21
INPUT: 20 Person 20 Item REPORTED: 20 Person 20 Item 2 CATS MINISTEP 4.8.0.0

Person: REAL SEP.: 1.31 REL.: .63 ... Item: REAL SEP.: 1.32 REL.: .64

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	INFIT ZSTD	OUTFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PTMEASUR-AL CORR.	PTMEASUR-AL EXP.	EXACT MATCH OBS%	EXACT MATCH EXP%	Item
2	12	20	1.00	.57	1.21	.81	1.47	1.15	A .47	.59	72.2	75.3	Q2
6	12	20	1.00	.57	1.21	.82	1.33	.86	B .49	.59	72.2	75.3	Q6
8	14	20	.35	.58	1.27	1.09	1.22	.55	C .40	.52	66.7	74.3	Q8
11	19	20	-2.18	1.06	1.16	.46	1.26	.64	D .11	.22	94.4	94.4	Q11
7	18	20	-1.35	.79	1.22	.57	1.17	.58	E .19	.31	88.9	88.8	Q7
3	7	20	2.71	.62	1.21	.73	.87	-.02	F .59	.64	66.7	79.6	Q3
15	17	20	-.81	.69	1.15	.50	.90	.24	G .32	.38	77.8	83.6	Q15
5	13	20	.68	.57	1.09	.42	.98	.10	H .53	.56	72.2	74.5	Q5
14	17	20	-.81	.69	1.04	.23	.88	.23	g .35	.38	88.9	83.6	Q14
16	18	20	-1.35	.79	1.00	.17	.54	.06	f .35	.31	88.9	88.8	Q16
18	17	20	-.81	.69	.88	-.22	.55	-.17	e .45	.38	88.9	83.6	Q18
10	16	20	-.38	.63	.73	-.95	.47	-.54	d .57	.44	83.3	79.2	Q10
17	16	20	-.38	.63	.73	-.93	.46	-.56	c .57	.44	83.3	79.2	Q17
13	11	20	1.32	.57	.67	-1.21	.57	-1.23	b .76	.61	83.3	76.0	Q13
19	12	20	1.00	.57	.66	-1.34	.53	-1.27	a .75	.59	83.3	75.3	Q19
MEAN	15.9	20.0	-.87	.96	1.01	.1	.88	.0			80.7	80.8	
P.SD	3.7	.0	1.85	.52	.21	.8	.33	.7			8.6	6.0	

TABLE 10.3 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt ZOU811WS.TXT Jan 28 2022 9:21
INPUT: 20 Person 20 Item REPORTED: 20 Person 20 Item 2 CATS MINISTEP 4.8.0.0

Item CATEGORY/OPTION/DISTRACTOR FREQUENCIES: MISFIT ORDER

ITEM FIT ORDER - Notepad

File Edit Format View Help

ENTRY NUMBER	DATA CODE	SCORE VALUE	DATA COUNT	DATA %	ABILITY MEAN	ABILITY P.SD	S.E. MEAN	INFT MNSQ	OUTF MNSQ	PTMA CORR.	Item
2	A A	0	1	5	-.20	.00		.3	.2	-.26	Q2
	C	0	1	5	-.20	.00		.3	.2	-.26	
	D	0	6	30	1.05	1.08	.48	1.4	1.8	-.26	
	B	1	12	60	2.34	1.67	.50	1.3	1.6	.47	
6	B A	0	1	5	-.20	.00		.3	.2	-.26	Q6
	C	0	7	35	.83	1.25	.51	1.4	1.6	-.38	
	D	1	12	60	2.36	1.58	.48	1.1	1.1	.49	
8	C C	0	3	15	-.09	.61	.43	.6	.4	-.45	Q8
	A	0	1	5	.15	.00		.6	.4	-.21	
	B	0	2	10	2.08	.30	.30	4.3	3.0	.08	
	D	1	14	70	2.13	1.66	.46	1.1	1.2	.40	
11	D C	0	1	5	.89	.00		2.6	1.3	-.11	Q11
	A	1	19	95	1.74	1.69	.40	1.1	1.1	.11	
7	E B	0	1	5	.15	.00		1.1	.6	-.21	Q7
	D	0	1	5	1.30	.00		3.5	1.8	-.05	
	A	1	18	90	1.80	1.70	.41	1.2	1.1	.19	
3	F D	0	2	10	-.02	.18	.18	.1	.2	-.35	Q3
	A	0	2	10	.16	.36	.36	.1	.2	-.31	
	B	0	9	45	1.38	1.50	.53	1.6	1.7	-.17	
	C	1	7	35	3.04	1.20	.49	1.1	.7	.59	
15	G A	0	1	5	.15	.00		1.0	.5	-.21	Q15
	D	0	2	10	.55	.75	.75	1.4	1.0	-.23	
	B	1	17	85	1.92	1.68	.42	1.2	1.1	.32	
5	H A	0	2	10	.33	.18	.18	.6	.5	-.27	Q5
	B	0	5	25	.57	1.28	.64	1.5	1.2	-.39	
	C	1	13	65	2.34	1.55	.45	1.0	.9	.53	

ITEM FIT ORDER - Notepad

File Edit Format View Help

```
|   14 g C          0 |      1   5 |    -.93      .00        .3   .2  -.36 |Q14    |
|        A          0 |      1   5 |     .51      .00       1.4   .8  -.16 |       |
|        B          0 |      1   5 |    1.30      .00       3.1  1.7  -.05 |       |
|        D          1 |     17  85 |    1.94     1.63  .41   .9  1.0   .35 |       |
|                     |            |                                       |       |
|   16 f B          0 |      1   5 |    -.20      .00        .8   .4  -.26 |Q16    |
|        A          0 |      1   5 |     .15      .00       1.1   .6  -.21 |       |
|        D          1 |     18  90 |    1.89     1.64  .40  1.1  1.0   .35 |       |
|                     |            |                                       |       |
|   18 e B          0 |      2  10 |    -.21      .72  .72   .8   .5  -.38 |Q18    |
|        A          0 |      1   5 |     .15      .00       1.0   .5  -.21 |       |
|        C          1 |     17  85 |    2.01     1.58  .40   .9   .9   .45 |       |
|                     |            |                                       |       |
|   10 d A          0 |      4  20 |    -.20      .51  .29   .7   .4  -.57 |Q10    |
|        D          1 |     16  80 |    2.17     1.50  .39   .8   .8   .57 |       |
|                     |            |                                       |       |
|   17 c B          0 |      2  10 |    -.39      .54  .54   .6   .3  -.42 |Q17    |
|        A          0 |      1   5 |    -.20      .00        .6   .3  -.26 |       |
|        C          0 |      1   5 |     .15      .00        .8   .5  -.21 |       |
|        D          1 |     16  80 |    2.17     1.50  .39   .8   .8   .57 |       |
|                     |            |                                       |       |
|   13 b C          0 |      3  15 |     .22     1.14  .81  1.0   .6  -.37 |Q13    |
|        A          0 |      4  20 |     .24      .30  .17   .4   .4  -.44 |       |
|        B          0 |      2  10 |     .52      .37  .37   .6   .5  -.24 |       |
|        D          1 |     11  55 |    2.84     1.29  .41   .7   .7   .76 |       |
|                     |            |                                       |       |
|   19 a A          0 |      3  15 |    -.20      .59  .42   .4   .3  -.48 |Q19    |
|        C          0 |      5  25 |     .41      .70  .35   .8   .6  -.45 |       |
|        B          1 |     12  60 |    2.71     1.29  .39   .7   .6   .75 |       |
-------------------------------------------------------------------------------

↑TABLE 10.4 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt  ZOU811WS.TXT  Jan 28 2022  9:21
INPUT: 20 Person  20 Item  REPORTED: 20 Person  20 Item  2 CATS MINISTEP 4.8.0.0
-------------------------------------------------------------------------------

MOST MISFITTING RESPONSE STRINGS
          |Person
```

ITEM FIT ORDER - Notepad

File Edit Format View Help

```
MOST MISFITTING RESPONSE STRINGS
          |Person
          |11 12 1
OUTMNSQ   |637501442  Item
      high---------
   1.47 A|0.......1  2 Q2
   1.33 B|.0.......  6 Q6
   1.22 C|..00.....  8 Q8
   1.26 D|.....0... 11 Q11
   1.17 E|....0..0.  7 Q7
    .87 F|....1....  3 Q3
    .90 G|....0.... 15 Q15
    .98 H|..0......  5 Q5
    .88 g|....0.... 14 Q14
    .54 f|......0.. 16 Q16
          |---------low
          |117121142
          |63 50 4

↑TABLE 10.5 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt  ZOU811WS.TXT  Jan 28 2022  9:21
INPUT: 20 Person  20 Item  REPORTED: 20 Person  20 Item  2 CATS MINISTEP 4.8.0.0
-------------------------------------------------------------------------------

MOST UNEXPECTED RESPONSES
          |Person
          |11 12 1
MEASURE   |637501442  Item
      high---------
  -2.18 D|.....0... 11 Q11
  -1.35 E|....0..0.  7 Q7
  -1.35 f|......0.. 16 Q16
   -.81 g|....0.... 14 Q14
   -.81 G|....0.... 15 Q15
    .35 C|..00.....  8 Q8
    .68 H|..0......  5 Q5
|  1.00 A|0.......1  2 Q2
   1.00 B|.0.......  6 Q6
```

ITEM FIT ORDER - Notepad

File Edit Format View Help

```
   1.00 B|.0.......  6 Q6
   2.71 F|....1....  3 Q3
         |---------low
         |117121142
         |63 50 4

TABLE 10.6 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt  ZOU811WS.TXT  Jan 28 2022  9:21
INPUT: 20 Person  20 Item  REPORTED: 20 Person  20 Item  2 CATS MINISTEP 4.8.0.0
-------------------------------------------------------------------------------

MOST UNEXPECTED RESPONSES
```

DATA	OBSERVED	EXPECTED	RESIDUAL	ST. RES.	MEASDIFF	Item	Person	Item	Person
C	0	.96	-.96	-4.64	3.07	11	1	Q11	01C
D	0	.93	-.93	-3.77	2.66	7	20	Q7	20C
D	0	.91	-.91	-3.12	2.28	2	16	Q2	16C
C	0	.91	-.91	-3.12	2.28	6	13	Q6	13C
D	0	.89	-.89	-2.88	2.11	15	20	Q15	20C
B	0	.89	-.89	-2.88	2.11	14	20	Q14	20C
B	0	.88	-.88	-2.76	2.03	8	7	Q8	07C
B	1	.13	.87	2.62	-1.93	2	2	Q2	02C
B	0	.85	-.85	-2.34	1.70	5	7	Q5	07C
A	0	.82	-.82	-2.12	1.50	16	14	Q16	14C
B	0	.82	-.82	-2.12	1.50	7	4	Q7	04C
B	0	.81	-.81	-2.05	1.43	8	15	Q8	15C
C	1	.20	.80	2.02	-1.41	3	20	Q3	20C
B	0	.79	-.79	-1.94	1.32	18	5	Q18	05C
A	0	.79	-.79	-1.94	1.32	14	5	Q14	05C
D	1	.23	.77	1.82	-1.20	6	11	Q6	11C
D	1	.24	.76	1.79	-1.17	13	4	Q13	04C
B	0	.76	-.76	-1.78	1.15	16	11	Q16	11C
B	0	.75	-.75	-1.74	1.10	5	15	Q5	15C
A	0	.72	-.72	-1.62	.96	18	4	Q18	04C
A	0	.72	-.72	-1.62	.96	15	4	Q15	04C
C	1	.28	.72	1.59	-.93	3	15	Q3	15C

ITEM FIT ORDER - Notepad

File Edit Format View Help

D	1	.24	.76	1.79	-1.17	13	4	Q13	04C
B	0	.76	-.76	-1.78	1.15	16	11	Q16	11C
B	0	.75	-.75	-1.74	1.10	5	15	Q5	15C
A	0	.72	-.72	-1.62	.96	18	4	Q18	04C
A	0	.72	-.72	-1.62	.96	15	4	Q15	04C
C	1	.28	.72	1.59	-.93	3	15	Q3	15C
A	0	.71	-.71	-1.56	.89	10	5	Q10	05C
D	1	.30	.70	1.53	-.85	6	14	Q6	14C
B	1	.30	.70	1.53	-.85	2	4	Q2	04C
C	0	.69	-.69	-1.48	.78	19	3	Q19	03C
C	0	.69	-.69	-1.48	.78	6	3	Q6	03C
D	0	.65	-.65	-1.36	.61	15	11	Q15	11C
B	0	.64	-.64	-1.32	.56	3	10	Q3	10C
B	0	.64	-.64	-1.32	.56	3	9	Q3	09C
B	0	.64	-.64	-1.32	.56	3	8	Q3	08C
D	1	.37	.63	1.31	-.55	8	12	Q8	12C
D	1	.37	.63	1.31	-.55	8	11	Q8	11C
C	0	.63	-.63	-1.30	.53	17	14	Q17	14C
B	0	.63	-.63	-1.30	.53	17	4	Q17	04C
C	1	.37	.63	1.30	-.52	5	14	Q5	14C
C	1	.37	.63	1.30	-.52	5	4	Q5	04C
B	1	.38	.62	1.28	-.49	19	19	Q19	19C
D	1	.38	.62	1.28	-.49	6	5	Q6	05C
B	1	.38	.62	1.28	-.49	2	5	Q2	05C
C	0	.61	-.61	-1.26	.46	13	15	Q13	15C
C	1	.42	.58	1.18	-.34	3	7	Q3	07C
D	0	.58	-.58	-1.16	.31	2	20	Q2	20C
D	1	.45	.55	1.10	-.19	8	4	Q8	04C
A	0	.54	-.54	-1.09	.18	17	12	Q17	12C
A	0	.54	-.54	-1.09	.18	10	12	Q10	12C
A	0	.54	-.54	-1.09	.18	10	11	Q10	11C
C	0	.54	-.54	-1.09	.17	8	19	Q8	19C
C	1	.46	.54	1.08	-.16	5	5	Q5	05C
B	1	.47	.53	1.06	-.12	15	2	Q15	02C

Reabilitas Soal *Winstep*

RELIABILITAS - Notepad

File Edit Format View Help

```
TABLE 3.1 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt   ZOU811WS.TXT  Jan 28 2022  9:21
INPUT: 20 Person  20 Item  REPORTED: 20 Person  20 Item  2 CATS MINISTEP 4.8.0.0
-------------------------------------------------------------------------------

     SUMMARY OF 18 MEASURED (NON-EXTREME) Person
-------------------------------------------------------------------------------
|          TOTAL                          MODEL          INFIT        OUTFIT    |
|          SCORE     COUNT     MEASURE    S.E.      MNSQ   ZSTD   MNSQ   ZSTD |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| MEAN      15.5      20.0        1.37     .77       .99    .00    .88    .00 |
|  SEM        .7        .0         .34     .05       .10    .28    .15    .24 |
| P.SD       2.9        .0        1.41     .21       .40   1.17    .62    .98 |
| S.SD       3.0        .0        1.45     .22       .41   1.21    .64   1.01 |
| MAX.      19.0      20.0        3.28    1.10      1.90   2.29   2.68   2.10 |
| MIN.      10.0      20.0        -.93     .60       .45  -2.60    .16  -1.96 |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| REAL RMSE     .86 TRUE SD    1.12  SEPARATION  1.31  Person RELIABILITY  .63 |
|MODEL RMSE     .80 TRUE SD    1.16  SEPARATION  1.45  Person RELIABILITY  .68 |
| S.E. OF Person MEAN = .34                                                   |
-------------------------------------------------------------------------------
  MAXIMUM EXTREME SCORE:      2 Person 10.0%

     SUMMARY OF 20 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person
-------------------------------------------------------------------------------
|          TOTAL                          MODEL          INFIT        OUTFIT    |
|          SCORE     COUNT     MEASURE    S.E.      MNSQ   ZSTD   MNSQ   ZSTD |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| MEAN      16.0      20.0        1.70     .88                                 |
|  SEM        .7        .0         .38     .09                                 |
| P.SD       3.1        .0        1.66     .39                                 |
| S.SD       3.1        .0        1.70     .40                                 |
| MAX.      20.0      20.0        4.62    1.87                                 |
| MIN.      10.0      20.0        -.93     .60                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| REAL RMSE    1.00 TRUE SD    1.32  SEPARATION  1.31  Person RELIABILITY  .63 |
|MODEL RMSE     .96 TRUE SD    1.35  SEPARATION  1.40  Person RELIABILITY  .66 |
| S.E. OF Person MEAN = .38                                                   |
```

RELIABILITAS - Notepad

File Edit Format View Help

```
     SUMMARY OF 15 MEASURED (NON-EXTREME) Item
-------------------------------------------------------------------------------
|          TOTAL                          MODEL          INFIT        OUTFIT    |
|          SCORE     COUNT     MEASURE    S.E.      MNSQ   ZSTD   MNSQ   ZSTD |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| MEAN      14.6      20.0         .00     .67      1.01    .08    .88    .04 |
|  SEM        .9        .0         .33     .03       .06    .21    .09    .18 |
| P.SD       3.2        .0        1.25     .13       .21    .78    .33    .68 |
| S.SD       3.4        .0        1.29     .13       .22    .81    .35    .71 |
| MAX.      19.0      20.0        2.71    1.06      1.27   1.09   1.47   1.15 |
| MIN.       7.0      20.0       -2.18     .57       .66  -1.34    .46  -1.27 |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| REAL RMSE     .72 TRUE SD    1.02  SEPARATION  1.42  Item   RELIABILITY  .67 |
|MODEL RMSE     .68 TRUE SD    1.04  SEPARATION  1.53  Item   RELIABILITY  .70 |
| S.E. OF Item MEAN = .33                                                     |
-------------------------------------------------------------------------------
  MAXIMUM EXTREME SCORE:      5 Item 25.0%

     SUMMARY OF 20 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Item
-------------------------------------------------------------------------------
|          TOTAL                          MODEL          INFIT        OUTFIT    |
|          SCORE     COUNT     MEASURE    S.E.      MNSQ   ZSTD   MNSQ   ZSTD |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| MEAN      15.9      20.0        -.87     .96                                 |
|  SEM        .8        .0         .42     .12                                 |
| P.SD       3.7        .0        1.85     .52                                 |
| S.SD       3.7        .0        1.90     .54                                 |
| MAX.      20.0      20.0        2.71    1.85                                 |
| MIN.       7.0      20.0       -3.46     .57                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| REAL RMSE    1.11 TRUE SD    1.47  SEPARATION  1.32  Item   RELIABILITY  .64 |
|MODEL RMSE    1.10 TRUE SD    1.49  SEPARATION  1.35  Item   RELIABILITY  .65 |
| S.E. OF Item MEAN = .42                                                     |
-------------------------------------------------------------------------------
Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.96
Global statistics: please see Table 44.
UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
```

Daya Pembeda Soal Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
1	NAMA	KELAS	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Jumlah Y
2	Acca Rispika Ade Putri	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	Aldo Andika Sahputra	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	Aliefhwan Fraja	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	Andika Erlen Saputra	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
6	Anggel Perni Ayubi	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	Azoura Eghi Varlen	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	Belsa Almira Rahma Dani	C	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	Dwita Yolfanny Shafitri	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10	Egita Novti	C	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
11	Eliza Fitri Oktari	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
12	Epa Mariska	C	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
13	Ersi Apriani	C	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
14	Perdi Andika Hepi Agustina	C	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15
15	Hepi Agustina	C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	14
16	Jisika Rahma Dania Muhamma	C	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14
17	Muhammad Aldi Valrus	C	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
18	Muhammad Dava	C	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13
19	Muhammad Egi Saputra	C	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
20	Muhammad Fajri	C	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12
21	Muhammad Faishal	C	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10
22	Daya Beda Soal	Jumlah X	20	12	7	20	13	12	19	14	20	16	19	20	11	17	17	20	16	18	12	20	
23		BA	10	9	6	10	8	8	10	8	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	9	10	
24		BB	10	3	1	10	5	4	9	6	10	6	9	10	2	7	7	10	6	8	3	10	
25		JA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
26		JB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
27		D	0	0.6	0.5	0	0.3	0.4	0.1	0.2	0	0.4	0.1	0	0.7	0.3	0.3	0	0.4	0.2	0.6	0	
28		Kriteria																					
29			kurang	angat baik	angat baik	kurang	cukup	baik	kurang	kurang	kurang	baik	kurang	kurang	angat baik	cukup	cukup	kurang	baik	kurang	angat baik	kurang	

Tingkat kesukaran Soal *Winstep*

TINGKAT KESUKARAN - Notepad

File Edit Format View Help

TABLE 13.1 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt ZOU811WS.TXT Jan 28 2022 9:21
INPUT: 20 Person 20 Item REPORTED: 20 Person 20 Item 2 CATS MINISTEP 4.8.0.0

Person: REAL SEP.: 1.31 REL.: .63 ... Item: REAL SEP.: 1.32 REL.: .64

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	INFIT ZSTD	OUTFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD	PTMEASUR-AL CORR.	PTMEASUR-AL EXP.	EXACT MATCH OBS%	EXACT MATCH EXP%	Item
3	7	20	2.71	.62	1.21	.73	.87	-.02	.59	.64	66.7	79.6	Q3
13	11	20	1.32	.57	.67	-1.21	.57	-1.23	.76	.61	83.3	76.0	Q13
2	12	20	1.00	.57	1.21	.81	1.47	1.15	.47	.59	72.2	75.3	Q2
6	12	20	1.00	.57	1.21	.82	1.33	.86	.49	.59	72.2	75.3	Q6
19	12	20	1.00	.57	.66	-1.34	.53	-1.27	.75	.59	83.3	75.3	Q19
5	13	20	.68	.57	1.09	.42	.98	.10	.53	.56	72.2	74.5	Q5
8	14	20	.35	.58	1.27	1.09	1.22	.55	.40	.52	66.7	74.3	Q8
10	16	20	-.38	.63	.73	-.95	.47	-.54	.57	.44	83.3	79.2	Q10
17	16	20	-.38	.63	.73	-.93	.46	-.56	.57	.44	83.3	79.2	Q17
14	17	20	-.81	.69	1.04	.23	.88	.23	.35	.38	88.9	83.6	Q14
15	17	20	-.81	.69	1.15	.50	.90	.24	.32	.38	77.8	83.6	Q15
18	17	20	-.81	.69	.88	-.22	.55	-.17	.45	.38	88.9	83.6	Q18
7	18	20	-1.35	.79	1.22	.57	1.17	.58	.19	.31	88.9	88.8	Q7
16	18	20	-1.35	.79	1.00	.17	.54	.06	.35	.31	88.9	88.8	Q16
11	19	20	-2.18	1.06	1.16	.46	1.26	.64	.11	.22	94.4	94.4	Q11
1	20	20	-3.46	1.85	MINIMUM MEASURE				.00	.00	100.0	100.0	QI
4	20	20	-3.46	1.85	MINIMUM MEASURE				.00	.00	100.0	100.0	Q4
9	20	20	-3.46	1.85	MINIMUM MEASURE				.00	.00	100.0	100.0	Q9
12	20	20	-3.46	1.85	MINIMUM MEASURE				.00	.00	100.0	100.0	Q12
20	20	20	-3.46	1.85	MINIMUM MEASURE				.00	.00	100.0	100.0	20
MEAN	15.9	20.0	-.87	.96	1.01	.1	.88	.0			80.7	80.8	
P.SD	3.7	.0	1.85	.52	.21	.8	.33	.7			8.6	6.0	

TABLE 13.3 C:\Users\ASUS\Desktop\NOTEPAD 1A.txt ZOU811WS.TXT Jan 28 2022 9:21

TINGKAT KESUKARAN - Notepad

File Edit Format View Help

INPUT: 20 Person 20 Item REPORTED: 20 Person 20 Item 2 CATS MINISTEP 4.8.0.0

Item CATEGORY/OPTION/DISTRACTOR FREQUENCIES: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	DATA CODE	SCORE VALUE	DATA COUNT	DATA %	ABILITY MEAN	ABILITY P.SD	S.E. MEAN	INFT MNSQ	OUTF MNSQ	PTMA CORR.	Item
3	D	0	2	10	-.02	.18	.18	.1	.2	-.35	Q3
	A	0	2	10	.16	.36	.36	.1	.2	-.31	
	B	0	9	45	1.38	1.50	.53	1.6	1.7	-.17	
	C	1	7	35	3.04	1.20	.49	1.1	.7	.59	
13	C	0	3	15	.22	1.14	.81	1.0	.6	-.37	Q13
	A	0	4	20	.24	.30	.17	.4	.4	-.44	
	B	0	2	10	.52	.37	.37	.6	.5	-.24	
	D	1	11	55	2.84	1.29	.41	.7	.7	.76	
2	C	0	1	5	-.20	.00		.3	.2	-.26	Q2
	A	0	1	5	-.20	.00		.3	.2	-.26	
	D	0	6	30	1.05	1.08	.48	1.4	1.8	-.26	
	B	1	12	60	2.34	1.67	.50	1.3	1.6	.47	
6	A	0	1	5	-.20	.00		.3	.2	-.26	Q6
	C	0	7	35	.83	1.25	.51	1.4	1.6	-.38	
	D	1	12	60	2.36	1.58	.48	1.1	1.1	.49	
19	A	0	3	15	-.20	.59	.42	.4	.3	-.48	Q19
	C	0	5	25	.41	.70	.35	.8	.6	-.45	
	B	1	12	60	2.71	1.29	.39	.7	.6	.75	
5	A	0	2	10	.33	.18	.18	.6	.5	-.27	Q5
	B	0	5	25	.57	1.28	.64	1.5	1.2	-.39	
	C	1	13	65	2.34	1.55	.45	1.0	.9	.53	

TINGKAT KESUKARAN - Notepad

File Edit Format View Help

8	C	0	3	15	-.09	.61	.43	.6	.4	-.45	Q8
	A	0	1	5	.15	.00		.6	.4	-.21	
	B	0	2	10	2.08	.30	.30	4.3	3.0	.08	
	D	1	14	70	2.13	1.66	.46	1.1	1.2	.40	
10	A	0	4	20	-.20	.51	.29	.7	.4	-.57	Q10
	D	1	16	80	2.17	1.50	.39	.8	.8	.57	
17	B	0	2	10	-.39	.54	.54	.6	.3	-.42	Q17
	A	0	1	5	-.20	.00		.6	.3	-.26	
	C	0	1	5	.15	.00		.8	.5	-.21	
	D	1	16	80	2.17	1.50	.39	.8	.8	.57	
14	C	0	1	5	-.93	.00		.3	.2	-.36	Q14
	A	0	1	5	.51	.00		1.4	.8	-.16	
	B	0	1	5	1.30	.00		3.1	1.7	-.05	
	D	1	17	85	1.94	1.63	.41	.9	1.0	.35	
15	A	0	1	5	.15	.00		1.0	.5	-.21	Q15
	D	0	2	10	.55	.75	.75	1.4	1.0	-.23	
	B	1	17	85	1.92	1.68	.42	1.2	1.1	.32	
18	B	0	2	10	-.21	.72	.72	.8	.5	-.38	Q18
	A	0	1	5	.15	.00		1.0	.5	-.21	
	C	1	17	85	2.01	1.58	.40	.9	.9	.45	
7	B	0	1	5	.15	.00		1.1	.6	-.21	Q7
	D	0	1	5	1.30	.00		3.5	1.8	-.05	
	A	1	18	90	1.80	1.70	.41	1.2	1.1	.19	
16	B	0	1	5	-.20	.00		.8	.4	-.26	Q16
	A	0	1	5	.15	.00		1.1	.6	-.21	
	D	1	18	90	1.89	1.64	.40	1.1	1.0	.35	
11	C	0	1	5	.89	.00		2.6	1.3	-.11	Q11
	A	1	19	95	1.74	1.69	.40	1.1	1.1	.11	
1	C	1	20	100	1.70	1.66	.38	.0	.0	.00	QI
4	C	1	20	100	1.70	1.66	.38	.0	.0	.00	Q4
9	C	1	20	100	1.70	1.66	.38	.0	.0	.00	Q9
12	C	1	20	100	1.70	1.66	.38	.0	.0	.00	Q12
20	D	1	20	100	1.70	1.66	.38	.0	.0	.00	20

DOKUMENTASI

Pembagian soal berpikir kritis kepada siswa kelas VIII C

SMPN 06 Bengkulu Selatan

Siswa mengerjakan soal kemampuan berpikir kritis yang telah dibagikan

Foto bersama kelas VIII C SMPN 06 Bengkulu Selatan